

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015, 2014 DAN/*AND* 2013**



member of ASTRA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Suhartono  
 Alamat kantor : Menara FIF  
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
 12440  
 Alamat rumah : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6  
 No. 10, RT 005/018,  
 Kelapa Gading, Jakarta Utara  
 Telepon : (021) 7698899  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendry Christian Wong  
 Alamat kantor : Menara FIF  
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
 12440  
 Alamat rumah : Jl. Cipinang Muara RT011/003,  
 Cipinang Muara - Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Telepon : (021) 7698899  
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Suhartono  
 Office address : Menara FIF  
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
 12440  
 Residential address : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6  
 No. 10, RT 005/018,  
 Kelapa Gading, Jakarta Utara  
 Telephone : (021) 7698899  
 Title : President Director
2. Name : Hendry Christian Wong  
 Office address : Menara FIF  
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,  
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta  
 12440  
 Residential address : Jl. Cipinang Muara RT011/003,  
 Cipinang Muara - Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Telephone : (021) 7698899  
 Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance;
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance;*
2. *The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
  - a. *All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - b. *The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 19 Februari/February 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Suhartono**  
 Presiden Direktur/  
 President Director



**Hendry Christian Wong**  
 Direktur Keuangan/  
 Finance Director



**FIFASTRA**

motorcycle financing



**SPEKTRA**

multi financing



**AFTRA**

car financing





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of 31 December 2015 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*

*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Federal International Finance tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Federal International Finance as of 31 December 2015 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
19 Februari/February 2016

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas:	2c,2d,4				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga		124,430,559	280,169,802	297,530,331	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	Related parties -
		131,283,452	437,101,733	575,048,809	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.536.686.203 (2014: Rp 1.491.276.175 dan 2013: Rp 1.301.442.773)	2c,2e 2f,2g,5	25,962,055,904	23,266,710,382	18,831,995,149	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,536,686,203 (2014: Rp 1,491,276,175 and 2013: Rp 1,301,442,773)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 39.891.286 (2014: 30.130.809 dan 2013: 24.105.799)	2c,2f,2i,6				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 39,891,286 (2014: 30,130,809 and 2013: 24,105,799)
- Pihak ketiga		79,808,224	67,863,485	56,649,857	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	<u>5,023,349</u>	Related parties -
		148,062,597	107,265,839	61,673,206	
Beban dibayar dimuka:	2h,7				Prepayments:
- Pihak ketiga		133,985,632	119,349,520	181,727,011	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>	Related parties -
		139,037,501	121,447,404	183,729,657	
Klaim atas restitusi pajak	2p,11a	300,905,963	-	-	Claim for tax refund
Aset derivatif	2c,2o,14	1,659,457,240	927,043,728	1,362,425,833	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11d	108,544,739	234,055,234	259,899,155	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 619.122.643 (2014: Rp 512.241.093 dan 2013: Rp 413.939.636)	2j,8	<u>285,021,530</u>	<u>283,974,694</u>	<u>247,204,546</u>	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp 619,122,643 (2014: Rp 512,241,093 and 2013: Rp 413,939,636)
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>28,734,368,926</u>	<u>25,377,599,014</u>	<u>21,521,976,355</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan:	2c,24b				Dealers payable:
- Pihak ketiga		380,904,672	438,003,549	375,744,222	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>7,998,041</u>	<u>24,454,671</u>	<u>19,585,607</u>	Related parties -
		388,902,713	462,458,220	395,329,829	
Utang lain - lain:	2c,9				Other payables:
- Pihak ketiga		11,391,914	48,889,525	87,077,172	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>149</u>	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>	Related parties -
		11,392,063	49,088,298	88,572,621	
Utang premi asuransi:	2c, 2s				Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	23,24c	519,667,218	551,192,645	513,412,261	Related parties -
Akrual	2c,10				Accruals
- Pihak ketiga		360,959,558	404,155,507	835,157,993	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	<u>787,270</u>	<u>2,656,202</u>	<u>2,427,480</u>	Related parties -
		361,746,828	406,811,709	837,585,473	
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2p,11b	93,573,016	48,524,820	90,004,575	Corporate income taxes -
- Pajak lain - lain	11b	<u>65,236,152</u>	<u>59,856,944</u>	<u>64,042,711</u>	Other withholding taxes -
		158,809,168	108,381,764	154,047,286	
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	-	14,636,207	-	Derivatives liabilities
Pinjaman	2c,2t,12	14,466,845,643	14,158,681,210	6,928,708,727	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2c,2q				Securities issued:
- Obligasi	13a	6,921,693,076	4,869,403,455	7,891,274,115	Bonds -
- Private Shogun Bonds	13b	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243,519,357</u>	Private Shogun Bonds -
		6,921,693,076	4,869,403,455	8,134,793,472	
Liabilitas imbalan kerja	2k,22	<u>182,369,154</u>	<u>170,823,733</u>	<u>129,130,132</u>	Employment benefit obligations
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>23,011,425,863</u>	<u>20,791,477,241</u>	<u>17,181,579,801</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 30

As restated, refer to note 30 <sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	15	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Share capital - Rp 1,000 (full amount) per share authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	20,14	93,820,815	(126,658,427)	5,749,689	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	3,100,000	2,100,000	1,100,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated -
		<u>5,346,022,248</u>	<u>4,430,680,200</u>	<u>4,053,546,865</u>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>5,722,943,063</u>	<u>4,586,121,773</u>	<u>4,340,396,554</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>28,734,368,926</u>	<u>25,377,599,014</u>	<u>21,521,976,355</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 30

As restated, refer to note 30 <sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>*)</sup>	2013 <sup>*)</sup>	
<b>PENGHASILAN</b>					<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17	7,155,142,904	5,988,568,011	5,192,850,044	Consumer financing
Bunga dan denda	2m,2s, 18,23	165,694,721	196,724,413	192,815,898	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	<u>138,655,942</u>	<u>154,053,946</u>	<u>172,973,892</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>7,459,493,567</u>	<u>6,339,346,370</u>	<u>5,558,639,834</u>	Total income
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>
Beban usaha	2m,2s, 20, 23	2,177,920,382	1,893,546,796	1,748,825,139	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	2,062,061,719	1,582,318,353	1,283,827,310	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	718,792,891	762,690,067	565,151,783	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2f, 6	<u>457,321,853</u>	<u>361,840,467</u>	<u>358,341,505</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>5,416,096,845</u>	<u>4,600,395,683</u>	<u>3,956,145,737</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		2,043,396,722	1,738,950,687	1,602,494,097	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,11c,11d	<u>536,733,764</u>	<u>431,747,928</u>	<u>397,214,263</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		1,506,662,958	1,307,202,759	1,205,279,834	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		2,692,120	120,372	19,758,015	Remeasurements from employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	11d	(673,030)	(30,093)	(4,939,504)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Cadangan lindung nilai arus kas	2o	293,972,330	(176,544,156)	152,041,325	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11f	<u>(73,493,088)</u>	<u>44,136,040</u>	<u>(38,010,331)</u>	Related income tax
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u>222,498,332</u>	<u>(132,317,837)</u>	<u>128,849,505</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<u>1,729,161,290</u>	<u>1,174,884,922</u>	<u>1,334,129,339</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	2r,26	<u>5,381</u>	<u>4,668</u>	<u>4,304</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 30  
<sup>\*\*)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

As restated, refer to note 30 <sup>\*)</sup>  
Reclassified, refer to note 30 <sup>\*\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 1 Januari 2013 (sebelum disajikan kembali)</b>		280,000,000	(108,281,305)	1,000,000	3,787,513,023	3,960,231,718	<b>Balance as at 1 January 2013 (as previously reported)</b>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	30	-	-	-	(1,202,831)	(1,202,831)	Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 24 (Revised 2013)
<b>Saldo 1 Januari 2013 (disajikan kembali)</b>		<b>280,000,000</b>	<b>(108,281,305)</b>	<b>1,000,000</b>	<b>3,786,310,192</b>	<b>3,959,028,887</b>	<b>Balance as at 1 January 2013 (restated)</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,205,279,834	1,205,279,834	Profit for the year
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	114,030,994	-	-	114,030,994	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	14,818,511	14,818,511	Remeasurement - from employment benefit
		-	114,030,994	-	1,220,098,345	1,334,129,339	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2012	21,15	-	-	-	(671,761,672)	(671,761,672)	2012 final dividend
Dividen interim 2013	21,15	-	-	-	(281,000,000)	(281,000,000)	2013 interim dividend
<b>Saldo 31 Desember 2013 (disajikan kembali)</b>		<b>280,000,000</b>	<b>5,749,689</b>	<b>1,100,000</b>	<b>4,053,546,865</b>	<b>4,340,396,554</b>	<b>Balance as at 31 December 2013 (restated)</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,307,202,759	1,307,202,759	Profit for the year
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(132,408,116)	-	-	(132,408,116)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	90,279	90,279	Remeasurement - from employment benefit
		-	(132,408,116)	-	1,307,293,038	1,174,884,922	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2013	21,15	-	-	-	(622,159,703)	(622,159,703)	2013 final dividend
Dividen interim 2014	21,15	-	-	-	(307,000,000)	(307,000,000)	2014 interim dividend
<b>Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)</b>		<b>280,000,000</b>	<b>(126,658,427)</b>	<b>2,100,000</b>	<b>4,430,680,200</b>	<b>4,586,121,773</b>	<b>Balance as at 31 December 2014 (restated)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		<u>280.000.000</u>	<u>(126.658.427)</u>	<u>2.100.000</u>	<u>4.430.680.200</u>	<u>4.586.121.773</u>	31 December 2014 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,506,662,958	1,506,662,958	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	220,479,242	-	-	220,479,242	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	2,019,090	2,019,090	Remeasurement - from employment benefit
		<u>-</u>	<u>220,479,242</u>	<u>-</u>	<u>1,508,682,048</u>	<u>1,729,161,290</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2014	21,15	-	-	-	(346,500,000)	(346,500,000)	2014 final dividend
Dividen interim 2015	21,15	-	-	-	(245,840,000)	(245,840,000)	2015 interim dividend
Saldo 31 Desember 2015		<u>280.000.000</u>	<u>93.820.815</u>	<u>3.100.000</u>	<u>5.346.022.248</u>	<u>5.722.943.063</u>	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:					Cash received from:
Konsumen		32,809,338,826	28,491,313,746	26,269,748,019	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		7,415,419,786	5,883,122,375	7,148,433,417	Joint financing without recourse
Bunga bank	18	35,230,058	60,068,590	37,924,846	Interest income
Pinjaman karyawan		9,469,354	10,600,395	3,641,453	Employee loans
		<u>40,269,458,024</u>	<u>34,445,105,106</u>	<u>33,459,747,735</u>	
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(26,995,404,198)	(24,071,659,339)	(20,179,056,148)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(6,966,065,016)	(5,909,684,430)	(7,817,092,450)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(749,011,371)	(606,545,841)	(406,431,149)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(4,185,988,017)	(5,038,053,350)	(2,300,381,021)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(1,976,850,772)	(1,765,406,585)	(1,349,028,670)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(8,310,746)	(9,742,964)	(3,240,701)	Employee loans
Lain-lain		(103,052,269)	(111,228,028)	(117,048,173)	Others
		<u>(40,984,682,389)</u>	<u>(37,512,320,537)</u>	<u>(32,172,278,312)</u>	
Pengembalian restitusi pajak	11c	-	-	1,340,414	Claim for tax refund
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2010		(301,020,343)	-	-	Payment of SKPKB fiscal year 2010
Pembayaran pajak penghasilan badan		(440,341,191)	(403,277,815)	(416,708,769)	Payments of corporate income taxes
		<u>(741,361,534)</u>	<u>(403,277,815)</u>	<u>(415,368,355)</u>	
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(1,456,585,899)</u>	<u>(3,470,493,246)</u>	<u>872,101,068</u>	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	8	84,895	106,810	170,400	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	8	(110,882,910)	(136,222,118)	(88,831,486)	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(110,798,015)</u>	<u>(136,115,308)</u>	<u>(88,661,086)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		31,079,369,333	24,232,120,000	13,661,295,000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(31,267,209,922)	(16,625,802,903)	(14,195,442,990)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		4,500,000,000	1,550,000,000	2,400,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(2,440,000,000)	(4,751,300,000)	(2,071,340,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(17,224,821)	(5,885,364)	(8,654,179)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	16	(592,340,000)	(929,159,703)	(952,761,672)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		<u>1,262,594,590</u>	<u>3,469,972,030</u>	<u>(1,166,903,841)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>		(304,789,324)	(136,636,524)	(383,463,859)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas		(1,028,957)	(1,310,552)	1,027,651	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>		<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	<u>957,485,017</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	4	<u><u>131,283,452</u></u>	<u><u>437,101,733</u></u>	<u><u>575,048,809</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas		30,083,460	31,952,993	33,090,537	Cash on hand
Bank					Cash in bank
– Pihak ketiga		94,347,099	248,216,809	264,439,794	Third parties –
– Pihak berelasi		<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	Related parties –
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<u><u>131,283,452</u></u>	<u><u>437,101,733</u></u>	<u><u>575,048,809</u></u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, Sarjana Hukum, pemegang saham melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### *Establishment and General Information*

*PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, Sarjana Hukum, in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, the shareholders have decided to amend the Article of Association in order to be align with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015.*

*Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:*

- 1. To engage investment financing;*
- 2. To engage working capital financing;*
- 3. To engage multipurpose financing;*
- 4. To engage operating lease and/or fee based income activities;*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 178 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International, Tbk. merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 16.788 karyawan (2014: 15.754 dan 2013: 15.429) (tidak diaudit).

Surat berharga yang diterbitkan

Perseroan telah menerbitkan Obligasi X Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.500.000.000 ("Obligasi X"), Obligasi XI Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.000.000.000 ("Obligasi XI"), Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 4.000.000.000, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 2.400.000.000, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.550.000.000, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.000.000.000, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information  
(continued)

- To engage Sharia financing, which includes sales and purchase financing, investment financing, and/or services financing which performed with contract based on Sharia principle;
- To engage other financing facilities subject to Financial Services Authority (OJK) approval.

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 178 branch offices and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International, Tbk. is the majority shareholder of the Company.

As at 31 December 2015, the Company has a total of 16.788 employees (2014: 15,754 and 2013: 15,429) (unaudited).

Securities Issued

The Company issued Bonds X 2010 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,500,000,000 ("Bonds X"), Bonds XI 2011 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 3,000,000,000 ("Bonds XI"), Continuation Bonds I Phase I Year 2012 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 4,000,000,000, Continuation Bonds I Phase II Year 2013 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 2,400,000,000, Continuation Bonds I Phase III Year 2014 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,550,000,000, Continuation Bonds II Phase I Year 2015 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 3,000,000,000, and Continuation Bonds II Phase II Year 2015 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,500,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. S-3488/BL/2010 pada tanggal 21 April 2010, No. S-4000/BL/2011 pada tanggal 15 April 2011 dan No. S-4207/BL/2012 pada tanggal 12 April 2012. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam – LK) bersamaan dengan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-142/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dinyatakan efektif oleh OJK bersamaan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015.

Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia masing-masing pada tanggal 23 April 2010, 19 April 2011, 20 April 2012, 5 April 2013, 17 Maret 2014, 27 April 2015, dan 14 September 2015. Penerbitan Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan masing-masing No. 27 tanggal 17 Februari 2010, No. 17 tanggal 22 Februari 2011, No. 14 tanggal 16 Februari 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015 dan No. 26 tanggal 26 Agustus 2015 antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen). Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Securities Issued (continued)**

*Bonds X, XI and Continuation Bonds I Phase I Year 2012 became effective based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) letters No. S-3488/BL/2010 dated 21 April 2010 and No. S-4000/BL/2011 dated 15 April 2011, and No. S-4207/BL/2012 dated 12 April 2012, respectively. Continuation Bonds I Phase III Year 2014 and Continuation Bonds I Phase II Year 2013 became effective by Indonesia Financial Services Authority (formerly Bapepam – LK) in conjunction with effective letter Continuation Bonds I Phase I Year 2012. Continuation Bonds II Phase I Year 2015 became effective based on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letters No. S-142/D.04/2015 dated 15 April 2015. Continuation Bonds II Phase II Year 2015 became effective by OJK in conjunction with effective letter Continuation Bonds II Phase I Year 2015.*

*Bonds X, XI, Continuation Bonds I Phase I Year 2012, Continuation Bonds I Phase II Year 2013, and Continuation Bonds I Phase III Year 2014, Continuation Bonds II Phase I Year 2015, and Continuation Bonds II Phase II Year 2015 were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 April 2010, 19 April 2011, 20 April 2012, 5 April 2013, 17 March 2014, 27 April 2015, and 14 September 2015. The issuance of Bonds X, XI, Continuation Bonds I Phase I Year 2012, Continuation Bonds I Phase II Year 2013, Continuation Bonds I Phase III Year 2014, Continuation Bonds II Phase I Year 2015, and Continuation Bonds II Phase II Year 2015 were based on the Trusteeship Agreement No. 27 dated 17 February 2010, No. 17 dated 22 February 2011, No. 14 dated 16 February 2012, No.22 dated 15 March 2013, No.32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and No. 26 dated 26 August 2015, respectively, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – third party, as the Trustee for the bonds holders.*

*The proceeds from Bonds X, XI, Continuation Bonds I Phase I Year 2012, Continuation Bonds I Phase II Year 2013, Continuation Bonds I Phase III Year 2014, Continuation Bonds II Phase I Year 2015 and Continuation Bonds II Phase II Year 2015 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing). Bonds X, XI, Continuation Bonds I Phase I Year 2012, Continuation Bonds I Phase II Year 2013, Continuation Bonds I Phase III Year 2014, Continuation Bonds II Phase I Year 2015 and Continuation Bonds II Phase II Year 2015 net were offered at par value in the primary market.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Lihat Catatan 13a untuk rincian Obligasi.

Pada tanggal 17 Maret 2011, Perseroan menerbitkan *Private Shogun Bond* yang dibeli dan dijamin sepenuhnya oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura (SMBC) dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation bertindak sebagai Agen Penerbitan dan Pembayaran serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) – pihak ketiga, sebagai Security Agent.

Lihat Catatan 13b untuk rincian *Private Shogun Bond*.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
<b>Dewan Komisaris:</b>				<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Simon Collier Dixon <sup>a)</sup>	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	-	Prijono Sugiarto	Vice President
Komisaris	Johannes Loman	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	Commissioner
Komisaris	-	Johannes Loman	Johannes Loman	Commissioner
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>				<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	Suhartono	Suhartono	Suhartono	President Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho <sup>b)</sup>	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Human Capital and General Services Director
Direktur Keuangan	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong <sup>b)</sup>	David Iskandar	Finance Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	-	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa	Rusdimin Adikarta Djap Tet Fa	Operation Director
Direktur Pemasaran	-	-	Hendry Christian Wong	Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	-	-	-	Information Technology and Risk Management Director
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	Indra Gunawan	Indra Gunawan <sup>b)</sup>	-	Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director
<b>Komite Audit:</b>				<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Chairman
Anggota	Budi Kurniawan	Budi Kurniawan	Budi Kurniawan	Member
Anggota	Ratulangi	Ratulangi	Ratulangi	Member
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>				<b>Sharia Supervisory Board:</b>
Ketua	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Chairman
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Member
Anggota	-	-	Hafizh Ustman	Member

a) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 26 August 2015

b) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 April 2014

Effective after receiving the decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authorities dated 26 August 2015

Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 8 April 2014

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011, Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan hingga sekarang.

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tentang pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)**

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK regulation Number IX.1.5 dated 24 September 2004.*

*Based on the Decision Letter No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 dated 14 December 2009, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit until now.*

*Based on the Decision Letter No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 dated 15 April 2011, Sri Noerhayati is appointed the Corporate Secretary until now.*

*The Company's financial statements were authorised by the Directors and completed on 19 February 2016.*

*The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.*

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements of Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the chairman of Bapepam dan LK's degree No. KEP-347/BL/2012 regarding guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure for issuer or Public Company. Effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK.*

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes in accounting policies**

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at 31 Desember 2015, 2014, and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*During 2015, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) as follows:*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
  
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"; dan
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat".
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015)

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

Berikut ini adalah dampak atas penerapan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

**PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"**

Terkait dengan penerapan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits";
- SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes";
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of the assets";
  
- SAFS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures";
- SFAS 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2013) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68 (revised 2013) "Fair value measurement"; and
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset Asset (Revised 2015)

SFAS and IFAS are effective since 1 January 2015.

The following are the impacts of the implementation of the accounting standards which are relevant and significant to the Company's financial statements:

**SFAS 1, "Financial statement presentation"**

In connection with the adoption of SFAS 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income. Items that would be reclassified to profit or loss in the future are presented separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja**

PSAK 24 (revisi 2013) memberikan penyesuaian dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahannya adalah:

- i. biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara: ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,
- ii. penggunaan *implied return* atas *plan assets* (yaitu tingkat diskonto) untuk estimasi *return on plan asset*; serta
- iii. keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja serta sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan-perubahan tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perseroan telah membukukan dampak atas perubahan (i) tersebut secara retrospektif pada saldo laba (lihat Catatan 30). Lebih lanjut, untuk dampak atas perubahan (ii), Perseroan telah membukukannya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penyesuaian (ii) ini tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Untuk perubahan (iii), Perseroan telah merubah kebijakan akuntansinya sejak tanggal 1 Januari 2012.

**PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan**

PSAK No. 46 (Revisi 2014) memberikan penyesuaian panduan dalam perhitungan dan pengungkapan pajak penghasilan dengan menghilangkan beban pajak final dalam ruang lingkupnya. Sesuai dengan PSAK No. 25 dan ketentuan transisi PSAK No. 46 perubahan akuntansi diterapkan retrospektif. Oleh karena itu, Perseroan melakukan reklasifikasi beban pajak final tahun 2014 sebesar Rp 14.984.962 dan 2013 sebesar Rp 9.481.211 dari beban pajak penghasilan ke beban usaha. (lihat Catatan 30)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

**SFAS 24 (Revised 2013): Employee Benefits**

SFAS 24 (revised 2013) provides the adjustment for calculation and disclosure for employee benefits. The changes are:

- i. past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss at the earlier of the following dates: when the plan is amended or curtailment occur, and when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits;
- ii. the uses of implied return on plan assets (i.e. discount rate) to estimate return on plan assets; and
- iii. actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

In accordance with transitional provision of SFAS 24 (revised 2013) Employee benefit and also in accordance with SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the above change are considered as changes in accounting policies and thus should be applied retrospectively. As such, the Company has recognised the impact of changes in item (i) retrospectively through retained earnings (refer to Notes 30). Moreover, for impact from change (ii), the Company has recorded the impact to current year profit or loss as management is of the view that the adjustment is not material to the Company's financial statement. For change item (iii), the Company has previously changed its accounting policies since 1 January 2012.

**SFAS 46 (Revised 2014): Income Taxes**

SFAS No. 46 (Revised 2014) provides the adjustment guidance for calculation and disclosure for income taxes by eliminates the final tax expense from scopes. In accordance with SFAS 25 and SFAS No. 46, changes in accounting policy is applied retrospectively. Therefore, the Company's has reclassified the final income tax expense for year 2014 amounted to Rp 14,984,962 and 2013 amounted to Rp 9,481,211, respectively from income tax expense to operating expenses. (refer to Note 30)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

**PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK 68 di Catatan 27 (v).

**c. Instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies** (continued)

**SFAS 68: Fair Value Measurement**

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. SFAS 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under SFAS 68 in Note 27 (v).

**c. Financial instruments**

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**Financial Assets**

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan**

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets**

(i) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial Assets** (continued)

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.*

**Financial Liabilities**

*The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg – pihak ketiga dan Reuters – pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg – third party and Reuters – third party.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR yield curve, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan counterparty spreads) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.*

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into Consumer financing receivables with special attention.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**Saling Hapus**

**Offsetting**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Classification on financial instruments**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**e. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan administrasi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pembiayaan bersama**

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.*

**e. Consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse) and the allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*Administration income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**Joint financing**

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Penghasilan Pembiayaan Konsumen".

**f. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

**g. Pembiayaan syariah**

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

**Pembiayaan wakalah**

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen.

**Pembiayaan murabahah**

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Consumer financing (continued)**

**Joint financing (continued)**

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".*

**f. Allowance for impairment losses**

*Refer Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.*

**g. Sharia financing**

*Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.*

**Wakalah financing**

*Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.*

*The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.*

**Murabahah financing**

*Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.*

*Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Pembiayaan syariah (lanjutan)**

**Pembiayaan murabahah (lanjutan)**

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus**

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Sharia financing (continued)**

**Murabahah financing (continued)**

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**h. Prepayments**

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

**i. Consumer financing receivables with special attention**

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as Consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to written off other receivable.

**j. Fixed asset and depreciation**

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 20%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun laporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**k. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed asset and depreciation (continued)**

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed asset are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16 (revised 2011), the Company has chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

**k. Employment benefit obligations**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Employment benefit obligations (continued)**

**Pension benefits and other employment benefits**

*The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).*

*The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.*

*Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan  *jubilee*  dihitung dengan menggunakan metode  *projected unit credit*  dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**l. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan  *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Employment benefit obligations (continued)**

**Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**l. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**m. Revenue and expenses recognition**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**n. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.*

*Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.*

*Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**n. Foreign currency translation**

**Reporting currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**Transactions and Balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**n. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**Transaksi dan Saldo** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 13.795, Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Foreign currency translation** (continued)

**Transactions and Balances** (continued)

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 13,795, Rp 12,440 and Rp 12,189 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

**o. Derivatives financial instruments and hedge accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas**

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung  
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

**p. Perpajakan**

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014) - Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

**(a) Cash flow hedge reserve**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.*

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.*

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge  
accounting**

*Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/ (losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".*

**p. Taxation**

*Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2014) - Income Taxes.*

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**q. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi Obligasi dan *Private Shogun Bond*.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**q. Securities issued**

*Securities issued consist of Bonds and Private Shogun Bond.*

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Laba bersih per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**s. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Basic earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**s. Transaction with related parties**

*The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

**t. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**u. Sewa**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Transaction with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Note 23.

**t. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings due immediately are stated at the amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**u. Leases**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

## 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### v. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is Board of Directors.

The Company disclose the operating segment based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operate which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB. (see Note 25).

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:**

**a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan juga melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**c. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:**

**a. Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Allowance for impairment losses**

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

**c. Post employment benefits**

*The present value of the post employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post employment benefit obligations.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)

c. Post employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	2013	
<b>Kas</b>	30,083,460	31,952,993	33,090,537	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank – Pihak ketiga</b>				<b>Cash in banks – Third parties</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	26,908,589	182,510	272,248	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	26,852,484	67,621,813	6,090,639	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10,305,359	27,201,758	16,417,068	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,939,077	9,255,085	11,538,439	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,891,973	36,915,203	17,209,948	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,278,857	6,458,668	5,554,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A.	2,691,397	632,376	1,982	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,523,257	2,655,973	650,272	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	2,400,527	3,617,115	3,581,729	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank DKI Tbk.	1,263,346	34,682	22,250	PT Bank DKI Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	850,139	514,831	962,486	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Chinatruster Indonesia	761,118	1,173,285	7,914	PT Bank Chinatruster Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	672,570	591,724	50,860,044	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	454,474	451,294	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
PT Bank Panin Syariah	438,369	75,507,331	488,339	PT Bank Panin Syariah

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Bank – Pihak ketiga (lanjutan)</b>				<b>Cash in banks –</b>
<u>Rupiah</u>				<b>Third parties (continued)</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank International Indonesia Tbk.)	233,533	53,515	16,682	<u>Rupiah</u> PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (previously PT Bank International Indonesia Tbk.)
PT Bank Commonwealth	124,429	570,151	150,142,360	PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank	124,047	44,333	58,819	Standard Chartered Bank
PT Bank Panin Tbk.	113,655	13,918,254	188,391	PT Bank Panin Tbk.
Deutsche Bank AG	109,313	395,202	4,607	Deutsche Bank AG
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	93,771	114,560	6,840	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	83,486	89,446	54,167	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BJB Syariah Tbk.	59,488	2,414	2,501	PT Bank BJB Syariah Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	44,376	103,188	142,563	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	31,233	18,726	19,909	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk.	10,396	10,546	10,746	PT Bank Victoria International Tbk.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,129	9,203	4,581	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Syariah Mega Indonesia	846	993	1,174	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	347	689	921	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	-	57,012	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
	<u>94,269,585</u>	<u>248,144,868</u>	<u>264,369,427</u>	
<b>Bank – Pihak ketiga</b>				<b>Cash in banks – Third parties</b>
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	59,746	53,927	52,888	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Chinatrust Indonesia	8,801	8,633	9,251	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	7,077	8,074	8,106	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,311	1,207	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	579	100	122	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>77,514</u>	<u>71,941</u>	<u>70,367</u>	
	<u>124,430,559</u>	<u>280,169,802</u>	<u>297,530,331</u>	
<b>Bank – Pihak berelasi</b>				<b>Cash in banks – Related parties</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk.	6,818,337	156,888,242	272,616,221	PT Bank Permata Tbk.
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk.	34,556	43,689	4,902,257	PT Bank Permata Tbk.
	<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	
	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Dolar AS 8.124 (2014: Dolar AS 9.295 dan 2013: Dolar AS 407.960).

As at 31 December 2015, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 8,124 (2014: US Dollar 9,295 and 2013: US Dollar 407,960).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 10,75% pada 31 Desember 2015 untuk mata uang Rupiah (2014: 0% - 13,11% dan 2013: 0% - 11,25%) dan 0% - 0,25% pada 31 Desember 2015 untuk mata uang Dolar AS (2014: 0% - 0,25% dan 2013: 0% - 0,38%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 10.75% at 31 December 2015 for Rupiah balances (2014: 0% - 13.11% and 2013: 0% - 11.25%) and 0% - 0.25% at 31 December 2015 for US Dollar balances (2014: 0% - 0.25% and 2013: 0% - 0.38%).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:				Consumer financing receivables:
- Konvensional	23,974,670,400	21,920,268,096	14,716,329,640	Conventional -
- Syariah	<u>3,524,071,707</u>	<u>2,837,718,461</u>	<u>5,417,108,282</u>	Sharia -
	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
- Konvensional	(1,339,753,836)	(1,320,348,627)	(951,276,227)	Conventional -
- Syariah	<u>(196,932,367)</u>	<u>(170,927,548)</u>	<u>(350,166,546)</u>	Sharia -
	<u>(1,536,686,203)</u>	<u>(1,491,276,175)</u>	<u>(1,301,442,773)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	<u>25,962,055,904</u>	<u>23,266,710,382</u>	<u>18,831,995,149</u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2015, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 42.175.373.151 (2014: Rp 38.591.542.701 dan 2013: Rp 32.224.687.597).

As at 31 December 2015, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 42,175,373,151 (2014: Rp 38,591,542,701 and 2013: Rp 32,224,687,597).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 5.997.527.970 (2014: Rp 5.718.382.542 dan 2013: Rp 5.918.447.559).

As at 31 December 2015, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 5,997,527,970 (2014: Rp 5,718,382,542 and 2013: Rp 5,918,447,559).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
< 1 tahun	16,578,390,388	14,776,837,265	12,755,569,524	< 1 year
1 - 2 tahun	8,051,534,745	7,232,163,846	5,456,634,330	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,778,175,708	2,641,754,642	1,850,644,045	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>90,641,266</u>	<u>107,230,804</u>	<u>70,590,023</u>	> 3 years
	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	27,251,252,820	24,510,615,890	19,942,178,409	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	146,638,837	161,232,201	121,699,767	1 - 30 days
31 - 60 hari	53,670,197	48,065,759	37,851,457	31 - 60 days
61 - 90 hari	24,586,184	19,644,422	15,081,135	61 - 90 days
> 91 hari	<u>22,594,069</u>	<u>18,428,285</u>	<u>16,627,154</u>	> 91 days
	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Saldo awal	1,491,276,175	1,301,442,773	1,315,066,836
Penambahan	718,792,891	762,690,067	565,151,783
Penghapusan piutang	<u>(673,382,863)</u>	<u>(572,856,665)</u>	<u>(578,775,846)</u>
Saldo akhir	<u>1,536,686,203</u>	<u>1,491,276,175</u>	<u>1,301,442,773</u>

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 25,37% - 42,67% pada 31 Desember 2015 (2014: 24,39% - 41,64% dan 2013: 23,80% - 40,91%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 7.730.140.585 pada 31 Desember 2015 (2014: Rp 4.946.782.526 dan 2013: Rp 8.456.701.018) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	2013
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	29,553,607,168	27,697,123,269	18,011,758,708
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>1,608,526,599</u>	<u>1,521,064,265</u>	<u>1,124,040,231</u>
	<u>31,162,133,767</u>	<u>29,218,187,534</u>	<u>19,135,798,939</u>
<b>Dikurangi:</b>			
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	(6,071,422,275)	(6,231,960,632)	(3,625,566,127)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>(1,116,041,092)</u>	<u>(1,065,958,806)</u>	<u>(793,903,172)</u>
	<u>(7,187,463,367)</u>	<u>(7,297,919,438)</u>	<u>(4,419,469,299)</u>
	<u>23,974,670,400</u>	<u>21,920,268,096</u>	<u>14,716,329,640</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,339,753,836)</u>	<u>(1,320,348,627)</u>	<u>(951,276,227)</u>
<b>Bersih</b>	<u>22,634,916,564</u>	<u>20,599,919,469</u>	<u>13,765,053,413</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	2013
Saldo awal	1,491,276,175	1,301,442,773	1,315,066,836
Penambahan	718,792,891	762,690,067	565,151,783
Penghapusan piutang	<u>(673,382,863)</u>	<u>(572,856,665)</u>	<u>(578,775,846)</u>
Saldo akhir	<u>1,536,686,203</u>	<u>1,491,276,175</u>	<u>1,301,442,773</u>

As at 31 December 2015 effective annual interest rates ranged from 25.37% - 42.67% (2014: 24.39% - 41.64% and 2013: 23.80% - 40.91%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2015, consumer financing receivables amounting to Rp 7,730,140,585 (2014: Rp 4,946,782,526 and 2013: Rp 8,456,701,018) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Notes 12 and 13.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables - conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH  
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen syariah -  
Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah -  
murabahah Perseroan adalah dalam mata uang  
Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET  
(continued)

Sharia consumer financing receivables -  
Murabahah

All of Company's consumer sharia financing  
receivables – Murabahah are in Rupiah currency,  
with details as follow:

	2015	2014	2013	
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto:</b>				<b>Consumer financing receivables - gross:</b>
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	4,696,009,113	3,372,255,695	6,576,043,409	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse:				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>319,702,301</u>	<u>282,716,931</u>	<u>594,397,691</u>	Third parties -
	<u>5,015,711,414</u>	<u>3,654,972,626</u>	<u>7,170,441,100</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(1,413,642,412)	(704,132,475)	(1,326,707,122)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse:				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(77,997,295)</u>	<u>(113,121,690)</u>	<u>(426,625,696)</u>	Third parties -
	<u>(1,491,639,707)</u>	<u>(817,254,165)</u>	<u>(1,753,332,818)</u>	
	<u>3,524,071,707</u>	<u>2,837,718,461</u>	<u>5,417,108,282</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(196,932,367)</u>	<u>(170,927,548)</u>	<u>(350,166,546)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u><u>3,327,139,340</u></u>	<u><u>2,666,790,913</u></u>	<u><u>5,066,941,736</u></u>	<b>Net</b>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
- Pinjaman karyawan	8,581,749	10,517,795	10,636,128	Employee Loan -
- Lain-lain	<u>7,723,698</u>	<u>9,024,292</u>	<u>4,605,876</u>	Others -
	<u>16,305,447</u>	<u>19,542,087</u>	<u>15,242,004</u>	
<b>Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus</b>				<b>Consumer financing receivables with special attention</b>
- Kendaraan	96,203,677	71,160,633	65,513,652	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>7,190,386</u>	<u>7,291,574</u>	<u>-</u>	Non vehicles -
	<u>103,394,063</u>	<u>78,452,207</u>	<u>65,513,652</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(39,891,286)</u>	<u>(30,130,809)</u>	<u>(24,105,799)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>63,502,777</u>	<u>48,321,398</u>	<u>41,407,853</u>	
	<u>79,808,224</u>	<u>67,863,485</u>	<u>56,649,857</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- Pinjaman management kunci	4,975,770	4,245,636	5,023,349	Key management loans -
- Lain-lain	<u>63,278,603</u>	<u>35,156,718</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	<u>5,023,349</u>	
	<u><u>148,062,597</u></u>	<u><u>107,265,839</u></u>	<u><u>61,673,206</u></u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	30,130,809	24,105,799	38,942,270
Penambahan	457,321,853	361,840,467	358,341,505
Penghapusan piutang	<u>(447,561,376)</u>	<u>(355,815,457)</u>	<u>(373,177,976)</u>
Saldo akhir	<u>39,891,286</u>	<u>30,130,809</u>	<u>24,105,799</u>

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	30,130,809	24,105,799	38,942,270
	457,321,853	361,840,467	358,341,505
	<u>(447,561,376)</u>	<u>(355,815,457)</u>	<u>(373,177,976)</u>
	<u>39,891,286</u>	<u>30,130,809</u>	<u>24,105,799</u>

*Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.*

*The Directors believe that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.*

*Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
- Sewa	93,444,299	76,549,611	72,436,340
- Biaya komitmen pinjaman	11,098,870	32,423,603	98,776,150
- Lain-lain	<u>29,442,463</u>	<u>10,376,306</u>	<u>10,514,521</u>
	<u>133,985,632</u>	<u>119,349,520</u>	<u>181,727,011</u>
<b>Pihak berelasi</b>			
- Sewa	4,666,835	2,097,884	36,258
- Asuransi	<u>385,034</u>	<u>-</u>	<u>1,966,388</u>
	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>
	<u>139,037,501</u>	<u>121,447,404</u>	<u>183,729,657</u>

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 60 bulan.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. PREPAYMENTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	93,444,299	76,549,611	72,436,340
	11,098,870	32,423,603	98,776,150
	<u>29,442,463</u>	<u>10,376,306</u>	<u>10,514,521</u>
	<u>133,985,632</u>	<u>119,349,520</u>	<u>181,727,011</u>
	4,666,835	2,097,884	36,258
	<u>385,034</u>	<u>-</u>	<u>1,966,388</u>
	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>
	<u>139,037,501</u>	<u>121,447,404</u>	<u>183,729,657</u>

*Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 60 months.*

*Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.*

*Others mainly represents prepayment of IT maintenance.*

*Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

		2015				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	-	-	-	32,893,682	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	-	188,614	Land - renewal
Bangunan	98,403,542	867,463	-	-	99,271,005	Buildings
Prasarana bangunan	41,702,302	11,329,108	-	-	53,031,410	Building improvements
Kendaraan	1,063,795	-	56,500	-	1,007,295	Vehicles
Peralatan kantor	560,661,275	92,847,823	1,796,905	-	651,712,193	Office equipment
Perabot kantor	61,302,577	5,838,516	1,101,119	-	66,039,974	Furniture and fixtures
	<u>796,215,787</u>	<u>110,882,910</u>	<u>2,954,524</u>		<u>904,144,173</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	19,648	9,431	-	-	29,079	Land - renewal
Bangunan	44,786,991	4,739,214	-	-	49,526,205	Buildings
Prasarana bangunan	24,373,714	7,732,420	-	-	32,106,134	Building improvements
Kendaraan	612,353	127,971	28,812	-	711,512	Vehicles
Peralatan kantor	398,269,876	88,620,625	1,796,905	-	485,093,596	Office equipment
Perabot kantor	44,178,511	8,569,523	1,091,917	-	51,656,117	Furniture and fixtures
	<u>512,241,093</u>	<u>109,799,184</u>	<u>2,917,634</u>		<u>619,122,643</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>283,974,694</u>				<u>285,021,530</u>	<b>Net book value</b>
		2014				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	-	-	-	32,893,682	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	-	188,614	Land - renewal
Bangunan	98,092,987	310,555	-	-	98,403,542	Buildings
Prasarana bangunan	34,672,218	7,097,886	67,802	-	41,702,302	Building improvements
Kendaraan	729,795	413,500	79,500	-	1,063,795	Vehicles
Peralatan kantor	443,769,237	117,292,573	400,535	-	560,661,275	Office equipment
Perabot kantor	50,797,649	11,107,604	602,676	-	61,302,577	Furniture and fixtures
	<u>661,144,182</u>	<u>136,222,118</u>	<u>1,150,513</u>		<u>796,215,787</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	10,217	9,431	-	-	19,648	Land - renewal
Bangunan	40,009,891	4,777,100	-	-	44,786,991	Buildings
Prasarana bangunan	17,988,087	6,453,429	67,802	-	24,373,714	Building improvements
Kendaraan	600,724	82,316	70,687	-	612,353	Vehicles
Peralatan kantor	318,814,887	79,855,524	400,535	-	398,269,876	Office equipment
Perabot kantor	36,515,830	8,262,639	599,958	-	44,178,511	Furniture and fixtures
	<u>413,939,636</u>	<u>99,440,439</u>	<u>1,138,982</u>		<u>512,241,093</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>247,204,546</u>				<u>283,974,694</u>	<b>Net book value</b>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSET (continued)

	2013				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<b>Harga perolehan kepemilikan langsung</b>					<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614	Land - renewal
Bangunan	96,036,050	2,239,540	182,603	98,092,987	Buildings
Prasarana bangunan	41,799,596	5,282,168	12,409,546	34,672,218	Building improvements
Kendaraan	1,171,870	49,000	491,075	729,795	Vehicles
Peralatan kantor	374,208,385	70,718,798	1,157,946	443,769,237	Office equipment
Perabot kantor	41,039,028	10,541,980	783,359	50,797,649	Furniture and fixtures
	<u>587,337,225</u>	<u>88,831,486</u>	<u>15,024,529</u>	<u>661,144,182</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah - pembaharuan	786	9,431	-	10,217	Land - renewal
Bangunan	35,350,386	4,767,449	107,944	40,009,891	Buildings
Prasarana bangunan	24,344,425	6,053,208	12,409,546	17,988,087	Building improvements
Kendaraan	797,166	119,432	315,874	600,724	Vehicles
Peralatan kantor	248,226,956	71,744,990	1,157,059	318,814,887	Office equipment
Perabot kantor	32,638,228	4,649,145	771,543	36,515,830	Furniture and fixtures
	<u>341,357,947</u>	<u>87,343,655</u>	<u>14,761,966</u>	<u>413,939,636</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>245,979,278</u>			<u>247,204,546</u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2016 - 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2015, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2016 - 2041. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 223.026.941 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 202.550.292 dan 2013: Rp 212.836.669). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 223,026,941 as at 31 December 2015 (2014: Rp 202,550,292 and 2013: Rp 212,836,669). The Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2015	2014	2013	
Harga perolehan	2,954,524	1,150,513	15,024,529	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>2,917,634</u>	<u>1,138,982</u>	<u>14,761,966</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	36,890	11,531	262,563	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>84,895</u>	<u>106,810</u>	<u>170,400</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u>48,005</u>	<u>95,279</u>	<u>(92,163)</u>	Gain/(loss) on sales of fixed asset (refer to Note 19)



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dilakukan oleh Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 260.054.825 (2014: Rp 242.031.400 dan 2013: Rp 220.811.800).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

**8. FIXED ASSET (continued)**

Based on the valuation report to determine the fair values of the Company's land and buildings which was performed by Amin, Nirwan, Alfiantori and partner, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2015, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 260,054,825 (2014: Rp 242,031,400 and 2013: Rp 220,811,800).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Directors believe that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

**9. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
- Titipan premi asuransi	4,348,344	37,647,763	72,250,259
- Klaim asuransi konsumen	1,850,895	3,976,150	6,956,484
- Kliring konsumen	980,400	3,620,795	2,286,069
- Uang muka dari konsumen	645,627	474,075	3,195,402
- Lain-lain	<u>3,566,648</u>	<u>3,170,742</u>	<u>2,388,958</u>
	<u>11,391,914</u>	<u>48,889,525</u>	<u>87,077,172</u>
<b>Pihak Berelasi</b>			
- Lain-lain	<u>149</u>	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>
	<u><u>11,392,063</u></u>	<u><u>49,088,298</u></u>	<u><u>88,572,621</u></u>

Akun lain-lain termasuk uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**9. OTHER PAYABLES**

<b>Third parties</b>	
Insurance premium payment from customer	-
Customer insurance claim	-
Customer clearing accounts	-
Down payment from customers	-
Others	-
<b>Related parties</b>	
Others	-

Others includes advances payment for renewal of Motor Vehicles Ownership Certificates.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
- Insentif dan promosi	174,535,508	253,728,928	642,369,660	<i>Incentives and promotions</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	49,590,272	53,315,961	108,805,166	<i>Interest on securities issued</i> -
- Bunga pinjaman bank	33,925,910	52,191,110	43,604,849	<i>Interest on bank loans</i> -
- Perbaikan dan utilitas	27,258,736	16,725,027	7,910,374	<i>Utility and repairs</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	18,233,522	4,627,612	2,515,190	<i>Other employee benefits</i> -
- Perlengkapan kantor	15,660,670	4,196,038	3,865,835	<i>Office supplies</i> -
- Jasa tenaga ahli	13,487,532	4,264,016	6,733,939	<i>Professional fee</i> -
- Pelatihan	7,669,283	7,114,861	10,494,864	<i>Training</i> -
- Sewa	6,287,729	1,999,138	6,782,148	<i>Rent</i> -
- Perjalanan dinas	2,679,563	1,119,443	1,052,822	<i>Business trips</i> -
- Lain-lain	11,630,833	4,873,373	1,023,146	<i>Others</i> -
	<u>360,959,558</u>	<u>404,155,507</u>	<u>835,157,993</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- Sewa	787,270	2,656,202	2,427,480	<i>Rent</i> -
	<u>361,746,828</u>	<u>406,811,709</u>	<u>837,585,473</u>	

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, biaya pelatihan, seleksi karyawan, sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, training, employee recruitment, donations.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2015	2014	2013	
Klaim atas restitusi pajak	300,905,963	-	-	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	2013	
<b>Pajak penghasilan:</b>				<b>Corporate income taxes:</b>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat catatan 11c)	85,178,893	18,374,982	50,452,866	<i>Current income tax liabilities-article 29</i> -
- Pasal 25	8,394,123	30,149,838	39,551,709	<i>(refer to note 11c)</i> <i>Article 25</i> -
	<u>93,573,016</u>	<u>48,524,820</u>	<u>90,004,575</u>	
<b>Pajak penghasilan lainnya:</b>				<b>Other withholding taxes:</b>
- Pasal 21	35,109,727	32,701,197	32,048,253	<i>Article 21</i> -
- Pasal 23 dan 26	17,406,980	13,538,867	5,402,084	<i>Articles 23 and 26</i> -
- Pasal 4 (2)	12,719,445	13,616,880	26,592,374	<i>Article 4 (2)</i> -
	<u>65,236,152</u>	<u>59,856,944</u>	<u>64,042,711</u>	
	<u>158,809,168</u>	<u>108,381,764</u>	<u>154,047,286</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	
Pajak kini	460,729,479	361,798,060	474,620,510	<i>Current tax</i>
Pajak tahun lalu	24,659,908	-	5,671,787	<i>Prior year tax</i>
Beban/(penghasilan) pajak tangguhan	51,344,377	69,949,868	(83,078,034)	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>536,733,764</u>	<u>431,747,928</u>	<u>397,214,263</u>	

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

Reclassified, refer to note 30 <sup>1)</sup>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	<u>2013<sup>1)</sup></u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,043,396,722	1,738,950,687	1,602,494,097	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	510,849,181	434,737,672	400,623,524	Tax calculated at income tax rates
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(10,545,958)	(18,731,203)	(11,851,514)	Interest income calculated at rates
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>11,770,633</u>	<u>15,741,459</u>	<u>2,770,466</u>	Non deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	512,073,856	431,747,928	391,542,476	Income tax expense - non final
Pajak tahun lalu	<u>24,659,908</u>	-	<u>5,671,787</u>	Prior year tax
Beban pajak penghasilan	<u><u>536,733,764</u></u>	<u><u>431,747,928</u></u>	<u><u>397,214,263</u></u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	<u>2013<sup>1)</sup></u>	
Laba sebelum pajak penghasilan (lihat hal diatas)	2,043,396,722	1,738,950,687	1,602,494,097	Profit before income tax - (see above)
Perbedaan waktu:				Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan hapus buku	(129,909,109)	40,157,402	(103,946,632)	Allowance for impairment losses, allowance for impairment losses for collateral and written-off
- Beban penyusutan	(3,230,336)	(2,377,034)	1,761,148	Depreciation expenses
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(111,941,408)	(358,749,134)	375,556,262	Allowance for dealer incentive expenses
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>14,236,668</u>	<u>41,813,972</u>	<u>27,191,380</u>	Employees' benefit expenses
	<u>(230,844,185)</u>	<u>(279,154,794)</u>	<u>300,562,158</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(42,183,831)	(74,924,811)	(47,406,057)	Interest income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>72,549,209</u>	<u>62,321,157</u>	<u>42,831,844</u>	Non deductible expenses
	<u>30,365,378</u>	<u>(12,603,654)</u>	<u>(4,574,213)</u>	
	<u>(200,478,807)</u>	<u>(291,758,448)</u>	<u>295,987,945</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>1,842,917,915</u></u>	<u><u>1,447,192,239</u></u>	<u><u>1,898,482,042</u></u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	460,729,479	361,798,060	474,620,510	Estimated income tax expense
Dikurangi:				Less:
- Pajak pasal 25 dibayar dimuka	<u>(375,550,586)</u>	<u>(343,423,078)</u>	<u>(424,167,644)</u>	Prepaid taxes art 25
Liabilitas pajak kini	<u><u>85,178,893</u></u>	<u><u>18,374,982</u></u>	<u><u>50,452,866</u></u>	Current income tax liabilities

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

Reclassified, refer to note 30 <sup>1)</sup>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun pajak 2014, 2013, 2012 dan 2011 selama *Sunset Policy* dan telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 2.973.361 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

11. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2015.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2014 and 31 December 2013 conform to the Company's Annual Tax Return.

In 2015, the Company submitted correction of annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for fiscal year 2014, 2013, 2012 and 2011, respectively during *Sunset Policy* and has paid all tax underpayment amounting Rp 2,973,361 and was charged to 2015 profit or loss.

d. Deferred tax assets - net

		2015				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	98,880,556	(32,477,277)	-	66,403,279	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles	
Penyisihan imbalan kerja	42,705,932	3,559,165	(673,030)	45,592,067	Provision for employee benefits	
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	60,099,330	(27,985,352)	-	32,113,978	Provision for dealer incentive expense	
Selisih penyusutan aset tetap antara fiscal dan komersial	(9,850,063)	5,559,087	-	(4,290,976)	Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial	
Cadangan lindung nilai arus kas	42,219,479	-	(73,493,088)	(31,273,609)	Cash flow hedge reserve	
	<u>234,055,234</u>	<u>(51,344,377)</u>	<u>(74,166,118)</u>	<u>108,544,739</u>		
		2014 <sup>1)</sup>				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	88,841,206	10,039,350	-	98,880,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles	
Penyisihan imbalan kerja	32,282,532	10,453,493	(30,093)	42,705,932	Provision for employee benefits	
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	149,786,611	(89,687,281)	-	60,099,330	Provision for dealer incentive expense	
Selisih penyusutan aset tetap antara fiscal dan komersial	(9,094,633)	(755,430)	-	(9,850,063)	Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial	
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,916,561)	-	44,136,040	42,219,479	Cash flow hedge reserve	
	<u>259,899,155</u>	<u>(69,949,868)</u>	<u>44,105,947</u>	<u>234,055,234</u>		

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

Reclassified, refer to note 30 <sup>1)</sup>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan - bersih**

**d. Deferred tax assets - net**

	2013 <sup>1)</sup>				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	114,827,864	(25,986,658)	-	88,841,206	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles</i>
Penyisihan beban kerja	30,424,191	6,797,845	(4,939,504)	32,282,532	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	55,897,547	93,889,064	-	149,786,611	<i>Provision for dealer incentive expense</i>
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(17,472,416)	8,377,783	-	(9,094,633)	<i>Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	36,093,770	-	(38,010,331)	(1,916,561)	<i>Cash flow hedge reserve</i>
	<u>219,770,956</u>	<u>83,078,034</u>	<u>(42,949,835)</u>	<u>259,899,155</u>	

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

*Reclassified, refer to note 30*

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

*The Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.*

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the time the tax becomes due.*

**f. Pemeriksaan pajak**

**f. Tax assessments**

**Tahun Pajak 2003**

**Fiscal Year 2003**

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 5.671.787. Perseroan telah membayar kurang bayar pajak tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013.

*On 25 October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) for corporate income tax fiscal year 2003 amounting to Rp 5,671,787. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2006**

Pajak penghasilan badan

Pada 27 Maret 2008, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2006 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 119.749.887 dibandingkan dengan perhitungan Perseroan sebesar Rp 160.593.933.

Perseroan tidak menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp 33.776.531 dan mengajukan surat keberatan pada 26 Juni 2008. Sisanya sejumlah Rp 7.067.515 telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lainnya

Pada tahun 2008, Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai dan beberapa pajak lainnya sejumlah Rp 43.473.005 untuk tahun pajak 2006, termasuk denda.

Perseroan tidak menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sejumlah Rp 20.067.880 dan mengajukan surat keberatan tertanggal 26 Juni 2008. Sisanya sejumlah Rp 23.405.124, telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Dari jumlah yang diajukan diatas sebagai keberatan sehubungan dengan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 33.776.531 dan Rp 20.067.880. Perseroan memperkirakan kemungkinan yang dapat ditagih kembali adalah sebesar Rp 5.392.870 dan oleh karena itu, Perseroan telah membukukan penyesihan sebesar Rp 48.451.541, yang juga telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tanggal 15 April 2008, Perseroan telah menerima pengembalian bersih atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 76.276.882 dari kantor pajak. Jumlah ini merupakan jumlah bersih antara kelebihan pembayaran atas pajak penghasilan badan dan kekurangan bayar atas PPN dan pajak penghasilan lainnya seperti yang tercantum diatas.

**11. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Fiscal Year 2006**

Corporate income tax

On 27 March 2008, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2006. The assessment confirmed an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 119,749,887 instead of that amount computed by the Company of Rp 160,593,933.

The Company disagreed with the assessment for certain matters amounting to Rp 33,776,531 and subsequently lodged an objection letter on 26 June 2008. The remaining balance of Rp 7,067,515 was charged to 2008 profit or loss.

Value Added Tax (VAT) and other taxes

During 2008, the Company also received a tax underpayment assessment letter for Value Added Tax and various other taxes amounting to Rp 43,473,005 for fiscal year 2006, including penalties.

The Company disagreed with some of these assessment amounting to Rp 20,067,880 and subsequently lodged an objection letter on 26 June 2008. The remaining balance of Rp 23,405,124 was charged to the 2008 profit or loss.

From the above total amount lodged as an objection for corporate income tax and other withholding taxes amounting to Rp 33,776,531 and 20,067,880, respectively, the Company subsequently estimate that the probable refundable amount was only Rp 5,392,870 and therefore, they have further made a provision of Rp 48,451,541, which has also been charged to the 2008 profit or loss.

On 15 April 2008, the Company has received the net tax overpayment from Tax Office amounting to Rp 76,276,882. This balance represents the net balance between the above overpayment in corporate income tax and the above underpayment in VAT and other taxes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Pemeriksaan pajak** (lanjutan)

**Tahun Pajak 2006** (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perseroan menerima Surat Keputusan dari kantor pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26, pajak penghasilan pasal 4(2) dan PPN atas keberatan yang diajukan oleh Perseroan selama tahun 2008 sebagai berikut:

- a) Pada bulan September 2010, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan permohonan Perseroan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 1.061.846 dan telah dikompensasi sebagai pengurang pembayaran pajak pasal 25 di tahun 2010. Perseroan juga menerima imbalan bunga atas hasil keputusan banding ini sebesar Rp 509.686 yang telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2010.
- b) Pada bulan November 2010, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan permohonan Perseroan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 4(2) untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 910.454. Perseroan juga menerima imbalan bunga atas atas keputusan hasil banding ini sebesar Rp 437.014. Perseroan telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi tahun 2011 dikarenakan pada tahun 2010, Perseroan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak.
- c) Pada bulan November 2010, Perseroan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Banding Perseroan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 894.484. Perseroan telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi hanya pada tahun 2011 dikarenakan pada tahun 2010 Perseroan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak.

**11. TAXATION** (continued)

**f. Tax assessments** (continued)

**Fiscal Year 2006** (continued)

Value Added Tax (VAT) and other taxes (continued)

*In 2010, the Company received decision letters from tax office regarding corporate income tax overpayment, withholding tax art 26, withholding tax art 4(2) and VAT as a result of the objection lodged by the Company during 2008 as follows:*

- a) On September 2010, the Company received a decision letter confirming the result of the appeal on underpayment assessment letters for withholding tax article 26 for fiscal year 2006 amounting to Rp 1,061,846, and it had been compensated as a deduction of article 25 installment for fiscal year 2010. The Company received interest as a result of the appeal decision amounting Rp 509,686 which was booked in 2010 profit or loss.*
- b) In November 2010, the Company received a decision letter confirming the result of the appeal on underpayment assessment letters of withholding tax article 4(2) for fiscal year 2006 amounting to Rp 910,454. The Company received interest as a result of this appeal amounting Rp 437,014. The Company has booked the result refund of the appeal in 2011 profit or loss considering in 2010, the Company has not then received the cash refund from the Tax Office.*
- c) In November 2010, the Company received a decision letter from the Tax office which approved only some portion the Company's objection on corporate income tax overpayment amounting Rp 894,484 for fiscal year 2006. The Company has booked the result of the appeal only in 2011 profit or loss considering in 2010, the Company has not received the cash refund from the Tax Office.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2006 (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lainnya (lanjutan)

d) Pada bulan November 2010, Perseroan juga menerima surat keputusan hasil banding dari Kantor Pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai piutang dalam perhatian khusus untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 8.945.228 dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 14.692.394 atas pajak pertambahan nilai piutang dalam perhatian khusus dan barang promosi. Perseroan telah mengkompensasikannya sebagai pengurang pembayaran pajak pasal 25 di tahun 2010. Perseroan tidak menyetujui sebagian dari hasil banding tersebut dan mengajukan peninjauan kembali atas pajak pertambahan nilai dari barang promosi. Pada 2011, Perseroan menerima imbalan bunga atas hasil keputusan banding pajak pertambahan nilai piutang dalam perhatian khusus sebesar Rp 4.293.715 yang telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2011. Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali ke Pengadilan Pajak atas pengembalian pajak yang diterima Perseroan.

Pada bulan Desember 2015, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding yang menyetujui permohonan peninjauan kembali atas pajak pertambahan nilai piutang dalam perhatian khusus sebesar Rp 8.945.228 yang diajukan oleh Kantor Pajak. Perseroan telah membayar kurang bayar pada bulan Desember 2015 tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perseroan telah menerima surat keputusan yang menolak Peninjauan kembali yang diajukan oleh Perseroan terkait pajak pertambahan nilai atas barang promosi untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan hasil keputusan tersebut, Perseroan tidak dinyatakan kurang bayar. Perseroan telah membayar pajak kurang bayar tersebut pada tahun 2008.

e) Pada bulan Agustus 2013, Perseroan telah menerima surat dari Kantor Pajak untuk pengembalian pajak sebesar Rp 1.340.414 terkait kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus untuk tahun pajak 2006. Perseroan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak dan mengkreditkan penerimaan tersebut ke laba rugi tahun 2013.

**11. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Fiscal Year 2006 (continued)**

Value Added Tax (VAT) and other taxes (continued)

d) In November 2010, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from Tax Office that only approved the Company's value added tax of consumer financing receivable with special attention in 2006 amounting to Rp 8,945,228 compared to the amount originally claimed by the Company amounting to Rp 14,692,394 regarding value added tax of consumer financing receivable with special attention and promotion goods. The Company has compensated it as tax article 25 payment deduction in 2010. The Company disagreed with the result of the appeal for certain matters and subsequently logged an Judicial Review for value added tax of promotion goods. In 2011, the Company received interest as a result of this appeal amounting to Rp 4,293,715 which was booked in 2011 profit or loss. Tax Office filed for a Judicial Review to the Supreme Court for the tax refund received by the Company.

In December 2015, the Company received the decision letter confirming the judicial review of value added tax on consumer financing receivable with special attention submitted by the Tax Office amounting Rp 8,945,228. The Company has paid the tax underpayment in December 2015 and was charged to 2015 profit or loss.

In December 2015, the Company received a decision letter rejecting the judicial review submitted by the Company relating to value added tax on promotion goods for fiscal year 2006. Based on the decision letter, as the Company did not has tax under payment, the Company has paid already on 2008.

e) In August 2013, the Company received a letter from Tax Office confirming the acceptance of refund amounting to Rp 1,340,414 relating to overpayment of value added tax of consumer financing receivables with special attention in fiscal year 2006. The Company has received the tax refund from the Tax Office and credited to 2013 profit and loss.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lainnya (lanjutan)

**Tahun Pajak 2010**

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2010 sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 169.892.308, Rp 134.625.012 dan Rp 37.000. Selain itu, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Kantor Pajak sebesar Rp 18.152.569.

Perseroan telah membayar kekurangan pajak tersebut ke Kantor Pajak pada tanggal 23 Maret 2015 sebesar Rp 322.706.889. Perseroan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar Rp 300.905.963 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pajak yang disetujui oleh Perseroan atas kurang bayar SKPKB tersebut telah dibukukan sebagai beban denda pajak dan beban pajak penghasilan – pajak tahun lalu masing-masing sebesar Rp 114.379 dan Rp 21.686.547.

**Tahun Pajak 2011**

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp 214.959. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013. Perseroan tidak menyetujui sebagian dari ketetapan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keberatan tersebut masih belum diketahui.

**Tahun Pajak 2012**

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2012 sebesar Rp 30.040. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013.

11. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax (VAT) and other taxes (continued)

**Fiscal Year 2010**

On 3 March 2015, the Company has received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for fiscal year 2010 in relation to corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 169,892,308, Rp 134,625,012 and Rp 37,000 respectively. In addition, the Company also received Tax Collection Letter ("STP") from Tax Office amounting to Rp 18,152,569.

On 23 March 2015, the Company has paid the tax underpayment above to the tax office amounted to Rp 322,706,889. The Company disagreed with tax assessment and submitted a formal objection letter to the Tax Office amounting to Rp 300,905,963, and is recorded as prepaid tax. A portion of SKPKB that was agreed by the Company was recorded in 2015 profit or loss as tax penalty expense and corporate income tax – prior year tax amounting to Rp 114,379 and Rp 21,686,547, respectively.

**Fiscal Year 2011**

In 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) of withholding tax article 21 for fiscal year 2011 amounting to Rp 214,959. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss. The Company disagreed with some part of the assessment and has submitted an objection letter to Tax Office. Up to the date of this report, the result of the objection is not yet known.

**Fiscal Year 2012**

In 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) of withholding tax article 21 for fiscal year 2012 amounting to Rp 30,040. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Pinjaman bank</b>				<b>Bank loans</b>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	974,623,853	610,815,566	559,242,038	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	678,538,097	-	37,950,992	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	500,000,000	-	100,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Syariah	299,397,854	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia.
PT Bank Panin Tbk.	203,824,081	706,894,913	50,000,000	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank DKI Tbk. – Syariah	199,703,472	216,237,784	174,595,216	PT Bank DKI Tbk. – Sharia
PT Bank DKI Tbk.	124,829,977	216,237,785	174,595,216	PT Bank DKI Tbk.
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	-	95,000,000	-	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	-	150,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
	2,980,917,334	1,845,186,048	1,246,383,462	
Dolar AS				US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	110,069,560	148,647,362	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	3,090,986,894	1,993,833,410	1,246,383,462	
<b>Pinjaman sindikasi</b>				<b>Syndicated loans</b>
Dolar AS				US Dollar
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	4,953,799,778	6,165,144,572	-	The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore
Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch	3,896,356,081	1,481,584,111	1,805,135,851	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2,447,090,572	3,838,996,079	662,914,029	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V	78,612,318	306,118,230	620,767,054	Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	-	373,004,808	1,579,835,227	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch	-	-	1,013,573,104	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
	11,375,858,749	12,164,847,800	5,682,225,265	
	14,466,845,643	14,158,681,210	6,928,608,727	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	2015	2014	2013	
Pinjaman	14,466,845,643	14,158,681,210	6,928,708,727	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	33,925,910	52,191,110	43,604,849	Accrued interest
	14,500,771,553	14,210,872,320	6,972,313,576	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Loans have the following settlement aging profile:

	2015	2014	2013	
< 1 tahun	9,080,621,860	6,597,389,518	3,860,816,725	< 1 year
1 - 2 tahun	4,430,007,032	5,175,007,352	1,951,573,656	1 - 2 years
2 - 3 tahun	956,216,751	2,386,284,340	1,116,318,346	2 - 3 years
> 3 tahun	-	-	-	> 3 years
	14,466,845,643	14,158,681,210	6,928,708,727	

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga antara 8,00% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2014: 7,60% - 11,00%), antara 1,50% - 2,31% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2014: 1,55% - 2,00% dan 2013: 1,12% - 2,15%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

As at 31 December 2015, the above borrowings bear interest rates ranging between 8.00% - 11.00% per annum for Rupiah currency (31 December 2014: 7.60% - 11.00%), between 1.50% - 2.31% per annum for US Dollar currency (2014: 1.55% - 2.00% and 2013: 1.12% - 2.15%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounting to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi diatas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 750.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* (MML) dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2016.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2016.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan.

**12. BORROWINGS (continued)**

*All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.*

*Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.*

*Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.*

*The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.*

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:*

**PT Bank Central Asia Tbk.**

*On 14 July 2010, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 750,000,000. The availability period of this facility has ended on 31 December 2014 and has not been extended.*

*On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk. with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000,000. The facility has matured on 14 Juli 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000,000 on 18 December 2015 and has been extended until 14 July 2016.*

*Furthermore, the Company has an overdraft facility amounting to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 July 2016.*

*On 7 April 2014, The Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility will mature on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 974.623.853

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 9 Maret 2011, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2014.

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 678.538.097.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market - multi currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000.

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.

**12. BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (continued)

On 18 December 2015, Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk amounting to Rp 200,000,000. This facility will mature on 18 December 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 974,623,853.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

On 9 March 2011, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility has been fully paid on 17 March 2014.

On 4 November 2015, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 1,000,000,000. This facility will mature on 4 November 2019.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2015, outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 678,538,097.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

On 9 November 2012, the Company has obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This Facility has been matured on 27 March 2014 and was not extended

On 29 January 2014, the Company obtained *Money Market Facility Agreement* facility amounting to Rp 500,000,000. The facility will mature on 31 January 2017.

On 4 July 2014, the Company obtained *Money Market Facility - multi-currency* (Rupiah and US Dollar) amounting to Rp 500,000,000.

On 25 September 2014, The Company obtained a long term credit facility amounting to US Dollar 12,000,000. This facility will mature on 30 September 2017 with semiannually repayment starting from 30 June 2015.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. PINJAMAN (lanjutan)

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 610.069.560.

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 27 Agustus 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2016 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk-Unit Usaha Syariah sebesar Rp 299.397.854.

##### PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 Januari 2014 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2016. Fasilitas ini telah diubah menjadi Rp 500.000.000 pada tanggal 26 November 2015.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk., sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, 2 Oktober 2014 dan 20 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, Rp 150.000.000, dan Rp 300.000.000.

#### 12. BORROWINGS (continued)

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 610,069,560.*

##### PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah

*On 27 August 2015, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. This Facility will mature on 31 August 2016 with bullet payment on due date.*

*On 10 December 2015, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. This Facility will mature on 10 March 2018 with bullet payment on due date.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 299,397,854.*

##### PT Bank Panin Tbk.

*On 29 March 2011, the Company has obtained a credit facility amounting to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility increased by Rp 250,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2014 and has been extended until 24 October 2016. This facility was changed to Rp 500,000,000 on 26 November 2015.*

*On 10 September 2014, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 750,000,000. This Facility will mature on 20 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. Company has utilised this facility amounting to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014, 2 October 2014 and 20 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000, Rp 150,000,000 and Rp 300,000,000.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**PT Bank Panin Tbk.** (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 203.824.081.

**PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000., Rp 50.000.000 dan Rp 100.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. - Unit Syariah sebesar Rp 199.703.472.

**PT Bank DKI Tbk.**

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000 yaitu pada tanggal 9 Desember 2014 dan 29 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.

**12. BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Panin Tbk.** (continued)

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 203,824,081.*

**PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit**

*On 28 October 2013, Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit amounting to Rp 175,000,000. This Facility will mature on 30 October 2016 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.*

*On 3 November 2014, the company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk, - Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. This Facility will mature on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. Company has utilised this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounting to Rp 50,000,000, Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 199,703,472.*

**PT Bank DKI Tbk.**

*On 28 October 2013, Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounting to Rp 175,000,000. This facility will mature on 30 October 2016 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.*

*On 3 November 2014, the company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This facility will mature on December 29, 2017 with quarterly repayment commenced three months after each drawdown date. Company had utilised this facility amounting to Rp 100,000,000 on 9 December 2014 and 29 December 2014 amounting to Rp 50,000,000, respectively.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**PT Bank DKI Tbk.** (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 124.829.977.

**Deutsche Bank AG**

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 November 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 11 Oktober 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.**

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 850.000.000 pada tanggal 2 September 2013. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 April 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 17 April 2016.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 26 Januari 2016.

**12. BORROWINGS** (continued)

**PT Bank DKI Tbk.** (continued)

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 124,829,977.*

**Deutsche Bank AG**

*On 30 November 2012, the Company has obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounting to Rp 95,000,000. This facility has matured on 30 November 2013 and has been extended until 11 October 2016.*

*As at 31 December 2015, there is no outstanding balance from Deutsche Bank AG.*

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.**

*On 17 April 2012, the Company has obtained an Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 850,000,000 on 2 September 2013. This facility has matured on 17 April 2015 and has been extended until 17 April 2016.*

*Interest and principal has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, there is no outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.*

**PT Bank DBS Indonesia**

*The Company has obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000. This facility had expired on 26 March 2015 and has been extended until 26 January 2016.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent***

**Tahap I**

Pada tanggal 30 September 2010, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000, dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *arranger* dan *facility agent*. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</b>	
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	US Dollar	30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta	US Dollar	20,000,000
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	US Dollar	15,000,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	US Dollar	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank, Ltd.	US Dollar	<u>5,000,000</u>
<b>Total</b>	US Dollar	<u><u>150,000,000</u></u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut pada tanggal 18 Oktober 2010, 16 November 2010 dan 1 Desember 2010 masing-masing sejumlah Dolar AS 75.000.000, Dolar AS 40.000.000 dan Dolar AS 35.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2013.

**Tahap II**

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan juga memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

**12. BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent***

**Phase I**

On 30 September 2010, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) who acted as the arranger and facility agent. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) is the security agent.

The syndicated loans were received from:

The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
Chinatrust Commercial Bank, Ltd.

The Company has drawdown the facility on 18 October 2010, 16 November 2010 and 1 December 2010 amounting to US Dollar 75,000,000, US Dollar 40,000,000 and US Dollar 35,000,000, respectively.

This facility has been fully paid on 31 December 2013.

**Phase II**

On 19 December 2013, the Company also received a syndicated loan amounting to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the facility agent and PT Bank Mizuho Indonesia is the security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap II (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum Facilities</i>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Hong Kong Branch	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd., Offshore Branch	US Dollar	5,000,000
Total	US Dollar	<u>550,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

*Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as facility agent (continued)*

*Phase II (continued)*

*The syndicated loans were received from:*

Shinsei Bank, Limited	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	
Barclays Bank PLC	
Century Tokyo Leasing Corporation	
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	
Aozora Bank	
The Korea Development Bank	
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	
State Bank of India, Hong Kong Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
IBJ Leasing Co., Ltd.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	
The Gunma Bank, Ltd.	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	
The Export-Import Bank of The Republic China	
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd., Offshore Branch	
Total	

*Company had utilised this Facility amounting to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, and US Dollar 20,000,000.*

*The syndicated loan will mature on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)**

**Tahap III**

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>110,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 30.000.000 pada tanggal 11 Juni 2015 dan Dolar AS 20.000.000 pada tanggal 13 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum dipakai adalah sebesar Dolar AS 60.000.000.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC tahap II dan III sebesar Rp 2.244.758.343 atau Dolar AS 190.000.000. (2014: Rp 574.820.424 atau Dolar AS 47.916.667; 2013: Rp Nil)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 4.953.799.778 atau Dolar AS 359.101.106.

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch**

**Tahap I**

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)**

**Phase III**

On 30 October 2014, the company received a syndicated loan amounting to USD 110,000,000 with SMBC who acted as *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
Australia and New Zealand Banking Group Limited	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Aozora Bank, Ltd	
Shinsei Bank, Limited	

Total

This syndicated loan will mature on 30 April 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Company has utilised this facility amounting to US Dollar 30,000,000 on 11 June 2015 and US Dollar 20,000,000 on 13 July 2015. As at 31 December 2015, total unused facility amounting to US Dollar 60,000,000.

During 2015, The Company has paid loan facilities phase II and III from SMBC amounting to Rp 2,244,758,343 atau US Dollar 190,000,000. (2014: 574,820,424 or US Dollar 47,916,667; 2013: Rp Nil)

As at 31 December 2015, total outstanding balance from SMBC amounting to Rp 4,953,799,778 or equivalent to US Dollar 359,101,106.

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch**

**Phase I**

On 1 March 2013, Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (lanjutan)

Tahap I (lanjutan)

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, cabang Jakarta bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Tahap II

Pada tanggal 19 December 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.

12. BORROWINGS (continued)

*Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (continued)*

*Phase I (continued)*

1. *Tranche A* amounting to Dolar AS 50,000,000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch act as *Security Agent* in this *Syndicated Loan Facility*. The Company had fully utilized this facility amounting to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.

This *syndicated facility* will mature on 1 September 2016 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for *Tranche A*, US Dollar 8,000,000 for *Tranche B* and US Dollar 12,000,000 for *Tranche C* commencing on 1 September 2014.

*Phase II*

On 19 December 2014, the Company received a *syndicated loan facility* amounting to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounting to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (lanjutan)**

**Tahap II (lanjutan)**

2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sindikasi tahap I dan II dari Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 583.950.000 atau Dolar AS 60.000.000. (2014: Rp 314.403.543 atau Dolar AS 26.628.571; 2013: Rp Nil)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman sindikasi terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 3.896.356.081 atau Dolar AS 282.446.979 (2014: 1.481.584.111 atau Dolar AS 119.098.401, 2013: Rp 1.805.135.851 atau Dolar AS 148.095.484).

12. **BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,  
Tokyo Branch (continued)**

**Phase II (continued)**

2. *Tranche B* amounting to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to USD 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounting to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch act as *security agent* in this syndicated Loan Facility.

This syndicated facility will mature on 19 June 2018 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for *Tranche A*, US Dollar 5,000,000 for *Tranche B*, US Dollar 15,200,000 for *Tranche C*, and US Dollar 5,000,000 for *Tranche D* commencing on 19 June 2016.

During 2015, The Company has paid syndicated loan facilities phase I and II from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounting to Rp 583,950,000 or US Dollar 60,000,000. (2014: Rp 314,403,543 or US Dollar 26,628,571; 2013: Rp Nil)

As at 31 December 2015, total outstanding syndicated loan balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounting to Rp 3,896,356,081 or equivalent to US Dollar 282,446,979 (2014: 1,481,584,111 atau US Dollar 119,098,401, 2013: Rp 1,805,135,851 or US Dollar 148,095,484).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank (OCBC) sebagai facility agent**

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent*. PT Bank OCBC NISP Tbk. sebagai *security agent*.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
DBS Bank, Ltd.	US Dollar 50,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar 40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar 30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
PT. Bank Commonwealth	US Dollar 20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch	US Dollar 20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 15,000,000
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar 15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch	<u>US Dollar 15,000,000</u>
<b>Total</b>	<b>US Dollar <u>400,000,000</u></b>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi akan jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sindikasi dari OCBC Bank,Ltd. sebesar Rp 1.557.879.986 atau Dolar AS 133,333,333. (2014: Rp 1.052.372.095 atau Dolar AS 88.333.333; 2013: Rp Nil)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank sebesar Rp 2.447.090.572 atau Dolar AS 117.389.675 (2014 :Rp 3.838.996.079 atau Dolar AS 308.600.971).

**12. BORROWINGS (continued)**

**Syndicated loans with OCBC Bank (OCBC) as facility agent**

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the facility agent. PT Bank OCBC NISP Tbk. is the security agent.

On 21 October 2013, Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

The syndicated loans were received from:

DBS Bank, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
United Overseas Bank Limited
Australia and New Zealand Banking Group Limited US
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Singapore Branch
PT. Bank Commonwealth
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch
<b>Total</b>

Company had utilised this Facility amounting to US Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000 respectively.

This syndicated loan will mature on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2015, The Company has paid syndicated loan facilities from OCBC Bank, Ltd. amounting to Rp 1,557,879,986 atau US Dollar 133,333,333. (2014: Rp 1,052,372,095 atau Dolar AS 88,333,333; 2013: Rp Nil)

As at 31 Desember 2015, total outstanding syndicated loan balance from OCBC Bank amounting to Rp 2,447,090,572 or US Dollar 117,389,675 (2014 : Rp 3,838,996,079 or US Dollar 308,600,971).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

**Tahap I**

Pada tanggal 7 Januari 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC cabang Jakarta sebagai *arranger*, *agent* dan *security agent* serta Japan Bank for International Cooperation, The International Arm of Japan Finance sebagai *guarantor*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch	US Dollar	60,000,000
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>40,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>100,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2014 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 20.000.000 yang dimulai tanggal 9 Juli 2012.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juli 2014.

**Tahap II**

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000, dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) sebagai *original lenders*; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), cabang Tokyo and cabang Jakarta sebagai *arranger*; Mizuho sebagai *co-arranger* sekaligus *agent* dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch sebagai *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Japan Bank for International Cooperation	US Dollar	90,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>30,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>150,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2015 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 30.000.000 yang dimulai tanggal 19 Januari 2013.

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

**Phase I**

On 7 January 2011, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 100,000,000 with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch as the *arranger* and *security agent* whilst Japan Bank for International Cooperation, The International Arm of Japan Finance as the *guarantor*.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch	US Dollar	60,000,000
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>40,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>100,000,000</u>

This facility matured on 7 July 2014 with the semi annual principal repayment amounting to US Dollar 20,000,000 commencing on 9 July 2012.

This facility had been fully paid on 10 July 2014.

**Phase II**

On 19 July 2011, the Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) as the *original lenders*; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Jakarta Branch as the *arranger*. Mizuho as the *co-arranger* and *agent*, whilst, The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch as the *security agent*.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Japan Bank for International Cooperation	US Dollar	90,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>30,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>150,000,000</u>

This facility matured on 22 January 2015, repayable with semi annual installment of US Dollar 30,000,000 commencing on 19 January 2013.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta** (lanjutan)

**Tahap II** (lanjutan)

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2015.

**Pinjaman sindikasi dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) sebagai facility agent**

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 78.000.000 yang terdiri atas 2 Loan, yaitu A Loan sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan FMO dan Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebagai *original lenders* dan B Loan sebesar Dolar AS 38.000.000 dengan FMO sebagai *original lender*.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016 untuk A Loan dan 3 Mei 2015 untuk B Loan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 5.714.286,- untuk A Loan dan sebesar Dolar AS 7.600.000,- untuk B Loan. Cicilan baik A maupun B Loan akan dimulai pada tanggal 3 Mei 2013.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari FMO sebesar Rp 177.917.140 atau Dolar AS 19.028.572. (2014: Rp 314.403.543 atau Dolar AS 26.628.571; 2013: Rp 279.014.175 atau Dolar AS 13.314.286)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas pinjaman terhadap FMO Rp 78.612.318 atau USD 5.698.605. (2014: Rp 306.118.230 atau USD 24.607.575; 2013: Rp 620.767.054 atau Dolar AS 50.928.465)

**12. BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta** (continued)

**Phase II** (continued)

*This facility had been fully paid on 28 January 2015.*

**Syndicated loans with Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as facility agent**

*On 3 May 2012, the Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 78,000,000 which consists of two Loans, namely A Loan amounting to US Dollar 40,000,000 with FMO and Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) as the original lenders and B Loan amounting to US Dollar 38,000,000 with FMO as the original lender.*

*This facility will mature on 3 May 2016 for A Loan and 3 May 2015 for B Loan, repayable on semi annually installment of US Dollar 5,714,286 for A Loan and of US Dollar 7,600,000 for B Loan. Both will be commenced on 3 May 2013.*

*During 2015, The Company has paid loan facilities from FMO amounting to Rp 177,917,140 or US Dollar 19,028,572. (2014: Rp 314,403,543 atau Dolar AS 26,628,571; 2013: Rp 279,014,175 atau Dolar AS 13,314,286)*

*As at 31 December 2015, total outstanding balance from FMO amounting to Rp 78,612,318 or equivalent to US Dollar 5,698,605 (2014: Rp 306,118,230 or equivalent to US Dollar 24,607,575, 2013: 620,767,054 or US Dollar 50,928,465)*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho), Singapore Branch sebagai *facility agent***

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 250.000.000, dengan Mizuho Bank Ltd. sebagai *agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	35,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	30,000,000
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	25,000,000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	US Dollar	20,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	US Dollar	10,000,000
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
State Bank of India, Osaka Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>250,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 19 Juli 2011, 11 Agustus 2011, 8 September 2011, 17 Oktober 2011 dan 3 November 2011 masing-masing sejumlah Dolar AS 70.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000 dan Dolar AS 50.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini tempo pada tanggal 3 Juli 2014 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan sebesar Dolar AS 27.777.777 yang dimulai tanggal 5 Juli 2012.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2014.

**12. BORROWINGS** (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho), Singapore Branch as *facility agent***

On 5 July 2011, the Company obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 250,000,000 with Mizuho Bank Ltd. as the agent and PT Bank Mizuho Indonesia as the security agent.

The syndicated loans were obtained from:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank ANZ Indonesia
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
United Overseas Bank Limited
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Osaka Branch

The Company has drawdown the facility on 19 July 2011, 11 August 2011, 8 September 2011, 17 October 2011 and 3 November 2011 amounting to US Dollar 70,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 50,000,000, respectively.

This syndicated loan has matured on 3 July 2014, with quarterly repayment of US Dollar 27,777,777 commencing on 5 July 2012.

This facility had been fully paid on 3 July 2014.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**13. SECURITIES ISSUED**

**a. Obligasi**

**a. Bonds**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi X	-	-	600,000,000	Bonds X
- Obligasi XI	-	-	1,898,500,000	Bonds XI
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	1,635,000,000	3,002,000,000	Continuance Bonds I - Phase I Year 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	1,690,000,000	1,690,000,000	2,400,000,000	Continuance Bonds I - Phase II Year 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014	745,000,000	1,550,000,000	-	Continuance Bonds I - Phase III Year 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	3,000,000,000	-	-	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	1,500,000,000	-	-	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
	<u>6,935,000,000</u>	<u>4,875,000,000</u>	<u>7,900,500,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	(13,306,924)	(5,596,545)	(9,225,885)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>6,921,693,076</u>	<u>4,869,403,455</u>	<u>7,891,274,115</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>9,540,887</u>	<u>9,775,347</u>	<u>13,967,998</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	3,542,000,000	2,440,000,000	4,575,500,000	< 1 year
- 1 - 2 tahun	745,000,000	1,690,000,000	1,635,000,000	1 - 2 years
- 2 - 3 tahun	2,648,000,000	745,000,000	1,690,000,000	2 - 3 years
	<u>6,935,000,000</u>	<u>4,875,000,000</u>	<u>7,900,500,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi	6,935,000,000	4,875,000,000	7,900,500,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	49,590,272	53,315,961	108,611,778	Accrued interest
	<u>6,984,590,272</u>	<u>4,928,315,961</u>	<u>8,009,111,778</u>	

**Obligasi X**

**Bonds X**

Obligasi/ Bonds X	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series B	200,000,000	8.75%	29 April/April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	400,000,000	10.15%	29 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series D	600,000,000	10.55%	29 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi X dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Bonds X is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi X telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Bond X has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2013, peringkat Obligasi X ini menurut Pefindo adalah idAA+ (double A plus, stable outlook)

As at 31 December 2013, the rating of Bonds X based on Pefindo was idAA+ (double A plus, stable outlook)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**13. SECURITIES ISSUED** (continued)

**a. Obligasi** (lanjutan)

**a. Bonds** (continued)

**Obligasi XI**

**Bonds XI**

<u>Obligasi/ Bonds XI</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Series B	480,000,000	8.80%	26 April/ April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series C	1,898,500,000	9.60%	26 April/ April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi XI dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Bonds XI is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi XI telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Bond XI has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, peringkat Obligasi XI ini menurut Pefindo adalah idAA+ (*double A plus, stable outlook*)

*As at 31 December 2013, the rating of Bonds XI based on Pefindo was idAA+ (double A plus, stable outlook)*

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012**

**C**

**I Phase I Year 2012**

<u>Obligasi berkelanjutan I tahap I/ Continuance Bonds I Phase I</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Series A	998,000,000	6.40%	25 April/ April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	1,367,000,000	7.35%	20 April/ April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series C	1,635,000,000	7.65%	20 April/ April 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dibayarkan setiap triwulanan.

*Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2012 is paid on a quarterly basis.*

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

*Interest and principal of Continuance Bonds I Phase I Year 2012 has been paid by the Company on schedule.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 ini menurut Pefindo adalah idAA+ (*double A plus, stable outlook*).

*As at 31 December 2014 and 2013, the rating of Continuance Bonds I Phase I Year 2012 based on Pefindo was idAA+ (double A plus, stable outlook).*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013

Obligasi berkelanjutan I tahap II/ Continuance Bonds I Phase II	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	710,000,000	6.75%	14 April/ April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,690,000,000	7.75%	4 April/ April 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) dan idAA+ (double A plus, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014

Obligasi berkelanjutan I tahap III/ Continuance Bonds I Phase III	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	805,000,000	9.60%	24 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	745,000,000	10.50%	14 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds I Phase II Year 2013

Interest on Continuance Bonds I Phase II Year 2013 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the rating of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) and idAA+ (double A plus, stable outlook), respectively.

Continuance Bonds I Phase III Year 2014

Interest on Continuance Bonds I Phase III Year 2014 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2015 dan 2014, the rating of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	939,000,000	8.50%	4 Mei / May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	2,061,000,000	9.25%	24 April / April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	913,000,000	8.50%	21 September / September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	587,000,000	9.25%	11 September / September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Pada tanggal 4 Februari 2016, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 168/PEF-Dir/II/2016.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds II Phase I Year 2015

*Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.*

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

Continuance Bonds II Phase II Year 2015

*Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.*

*Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 has been paid by the Company on schedule.*

*As at 31 December 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

*On 4 February 2016, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015 and Continuance Bonds II Phase II Year 2015 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No.168/PEF-Dir/II/2016.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 1085/PEF-Dir/VIII/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 1085/PEF-Dir/VIII/2015.

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia – pihak ketiga dengan surat No. RC97/DIR/RAT/VIII/2015.

Pada tanggal 23 Februari 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia – pihak ketiga dengan surat No. RC29/DIR/II/2015.

Pada tanggal 2 Februari 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 139/PEF-Dir/II/2015.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

*On 14 August 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No.1085/PEF-Dir/VIII/2015.*

*As at 31 December 2015, the rating of Continuation Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).*

*On 14 August 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No.1085/PEF-Dir/VIII/2015.*

*On 14 August 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia – third party No. RC97/DIR/VIII/2015.*

*On 23 February 2015, Continuation Bonds II Phase I Year 2015 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia – third party No. RC29/DIR/II/2015.*

*On 2 February 2015, Continuation Bonds I Phase I Year 2012 and Continuation Bonds I Phase II Year 2013 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No.139/PEF-Dir/II/2015.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 27 tanggal 17 Februari 2010, No. 17 tanggal 23 Februari 2011, No. 6 tanggal 4 April 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015 dan 5 Agustus 2015.

Dalam perjanjian perwalianamanatan obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

b. Private Shogun Bonds

	2015	2014	2013
Nilai nominal:			
- Seri II	-	-	-
- Seri III	-	-	243.780.000
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.780.000</u>
Dikurangi:			
Biaya emisi belum diamortisasi	-	-	(260.643)
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.519.357</u>
Private Shogun Bonds sesuai dengan jatuh temponya:			
< 1 tahun	-	-	243.780.000
1 - 2 tahun	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.780.000</u>

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. – third party, as the Trustee for the Bonds X, XI, Continuanse Bonds I Phase I Year 2012, Continuanse Bonds I Phase II Year 2013, Continuanse Bonds I Phase III Year 2014, Continuanse Bonds II Phase I Year 2015 and Continuanse Bonds II Phase II Year 2015 based on the Notarial Deed No. 27 dated 17 February 2010, No. 17 dated 23 February 2011, No. 6 dated 4 April 2012, No. 22 dated 15 March 2013, No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and 5 August 2015, respectively.

The trustee agreements for bonds X, XI, Continuanse Bonds I Phase I Year 2012, Continuanse Bonds I Phase II Year 2013, Continuanse Bonds I Phase III Year 2014, Continuanse Bonds II Phase I Year 2015 and Continuanse Bonds II Phase II Year 2015 provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary of account receivables amounting to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sells, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

b. Private Shogun Bonds

Nominal value:
Series II -
Series III -
Less:
Unamortised bond issuance costs
Net
Private Shogun Bonds following have the maturity profile:
< 1 year
1 - 2 years

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**13. SECURITIES ISSUED** (continued)

**b. Private Shogun Bonds** (lanjutan)

**b. Private Shogun Bonds** (continued)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah *Private Shogun Bonds* yang diterbitkan Perseroan dan beban bunga yang harus dibayar:

Below is the carrying amount of the *Private Shogun Bonds* issued by the Company and accrued interest expense:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi	-	-	243,780,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	193,389	Accrued interest
	<u>=====</u>	<u>=====</u>	<u>243,973,389</u>	

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Series I	USD 20,000,000	7.90%	16 Maret/March 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series II	USD 20,000,000	9.05%	15 Maret/March 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series III	USD 20,000,000	9.25%	17 Maret/March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga *Private Shogun Bonds* dibayarkan setiap triwulanan dan telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai jadwal.

Interest on *Private Shogun Bonds* is paid on a quarterly basis and has been paid by the Company on schedule.

Pada 14 Maret 2014, Perseroan telah melunasi *Private Shogun Bonds* Seri III.

As at 14 March 2014, the Company has fully paid principal installment of *Private Shogun Bonds* Series III.

Pada 14 Maret 2013, Perseroan telah melunasi *Private Shogun Bonds* Seri II.

As at 14 March 2013, the Company has fully paid principal installment of *Private Shogun Bonds* Series II.

Dalam perjanjian untuk *Private Shogun Bonds* diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The *Private Shogun Bonds* agreements provide several negative covenants to the Company, among others debt to equity ratio at the maximum of 10:1. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia (sebelumnya PT Bank International Indonesia Tbk.), PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, and The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (PT Bank International Indonesia Tbk.), PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp 93.820.815 – kredit (2014: Rp 126.658.427 – debit dan 2013: Rp 5.749.689 – kredit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah sebesar Rp 462.724.166 (kredit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2014: Rp 209.498 (debit) dan 2013: Rp 977.113.476 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 1.342.530.144 yang dikredit pada rugi selisih kurs-bersih dan Rp 879.805.978 yang didebet pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2014: masing-masing Rp 525.208.778 (kredit) dan Rp 525.418.276 (debit) dan 2013: masing-masing Rp 1.256.604.960 (kredit) dan Rp 279.491.484 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.*

*Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.*

*The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2015 amounting to Rp 93,820,815- credit (2014: Rp 126,658,427 - debit and 2013: Rp 5,749,689 - credit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.*

*For the year ended 31 December 2015, the total amount of Rp 462,724,166 (credit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2014: Rp 209,498 (debit) and 2013: Rp 977,113,476 (credit)). The amount consist of Rp 1,342,530,144 credited to loss on foreign exchange - net and Rp 879,805,978 debitted to interest and financing charges in profit and loss (2014: Rp 525,208,778 (credit) and Rp 525,418,276 (debit) and 2013: Rp 1,256,604,960 (credit) and Rp 279,491,484 (debit) respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.*



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
Standard Chartered Bank	US Dollar	30,909	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	57,304,582	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,909	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	53,055,142	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	30,800	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	47,248,413	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	30,136	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	72,558,513	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	26,400	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	41,345,575	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	25,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni / June 2018	13,936,826	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	23,644	15 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	35,985,706	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	22,000	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	21,386,940	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	49,996,115	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	51,611,951	-
BNP Paribas	US Dollar	20,267	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	32,239,522	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	19,800	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	19,539,155	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	18,563	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	43,116,066	-
BNP Paribas	US Dollar	18,545	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	35,140,197	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	18,333	7 Juli / July 2015	13 Juli / July 2018	6,680,325	-
BNP Paribas	US Dollar	17,188	23 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	27,407,547	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	17,188	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	22,934,529	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	16,889	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,711,719	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	36,033,809	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	12 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	36,272,476	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	16,227	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	34,523,174	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	38,634,925	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	33,303,930	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	34,951,991	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	15,200	18 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,269,938	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	13,909	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	35,875,180	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	13,909	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	35,124,388	-
BNP Paribas	US Dollar	13,909	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	34,416,814	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,523	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	30,236,502	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,364	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	21,074,125	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	49,585,990	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	49,445,777	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,818	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	22,986,705	-
BNP Paribas	US Dollar	10,313	16 April / April 2014	24 April / April 2017	24,641,084	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,313	8 April / April 2014	18 April / April 2017	25,649,485	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	10,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	41,147,083	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	10,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	41,085,152	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	9,273	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	23,305,149	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,224,080	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,174,363	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	8,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	33,057,331	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	8,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	32,963,856	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	8,000	26 September / September 2014	29 September / September 2017	15,813,242	-
PT - Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	11,837,407	-
PT - Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	11,755,492	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	6,875	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	15,020,920	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari/ February 2015	19 Juni/ June 2018	10,605,113	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari/ February 2015	19 Juni/ June 2018	10,568,474	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	5,714	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	25,827,261	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	5,397,528	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	5,400,549	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar	5,000	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	4,955,012	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	5,000	18 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,665,281	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	17 April/ April 2014	23 April / April 2017	10,627,502	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	7 April/ April 2014	10 April / April 2017	10,970,694	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,938	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	9,165,081	-
BNP Paribas	US Dollar	3,646	15 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	5,825,477	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	3,646	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	4,855,452	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,115	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,705	-
BNP Paribas	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,064,902	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,424	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	4,504,288	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	2,424	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	4,169,042	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,364	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	5,699,680	-
BNP Paribas	US Dollar	2,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	5,237,920	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	2015		
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
				Aset derivatif/ <i>Derivatives</i> asset	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,188	8 April / <i>April 2014</i>	18 April / <i>April 2017</i>	5,452,170	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,823	29 Januari / <i>January 2014</i>	6 Februari / <i>February 2017</i>	2,810,855	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	1,823	28 Oktober/ <i>October 2014</i>	6 November/ <i>November 2017</i>	2,800,330	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,458	9 Oktober/ <i>October 2013</i>	17 Oktober / <i>October 2016</i>	3,191,004	-
BNP Paribas	US Dollar	1,455	21 Oktober / <i>October 2014</i>	30 Oktober/ <i>October 2017</i>	2,762,187	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,273	26 Agustus / <i>August 2014</i>	5 September / <i>September 2017</i>	2,830,003	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	12 Agustus / <i>August 2014</i>	21 Agustus/ <i>August 2017</i>	2,850,199	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,273	8 Agustus / <i>August 2014</i>	15 Agustus / <i>August 2017</i>	2,712,787	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	23 Juli / <i>July 2014</i>	7 Agustus / <i>August 2017</i>	3,035,728	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,273	16 Juli / <i>July 2014</i>	24 Juli / <i>July 2017</i>	2,615,615	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	8 Juli / <i>July 2014</i>	17 Juli / <i>July 2017</i>	2,746,447	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,091	20 Mei / <i>May 2014</i>	5 Juni / <i>June 2017</i>	2,818,029	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	1,091	16 Mei / <i>May 2014</i>	23 Mei / <i>May 2017</i>	2,759,055	-
BNP Paribas	US Dollar	1,091	14 Mei / <i>May 2014</i>	22 Mei / <i>May 2017</i>	2,703,530	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,061	15 Agustus / <i>August 2014</i>	21 Agustus / <i>August 2017</i>	2,375,876	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	970	9 Desember / <i>December 2014</i>	15 Desember/ <i>December 2017</i>	1,656,559	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	848	8 Juli / <i>July 2014</i>	17 Juli / <i>July 2017</i>	1,804,331	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	727	14 Mei / <i>May 2014</i>	22 Mei / <i>May 2017</i>	1,830,679	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	583	30 Oktober / <i>October 2013</i>	7 November / <i>November 2016</i>	1,493,833	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	583	30 Oktober / <i>October 2013</i>	7 November / <i>November 2016</i>	1,493,957	-
BNP Paribas	US Dollar	583	30 Oktober / <i>October 2013</i>	7 November / <i>November 2016</i>	1,500,799	-
	US Dollar	839,136			1,659,457,240	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	50,227	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	38,821,035	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	46,364	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	7,931,321	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	46,364	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,972,096	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	34,375	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	27,998,783	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	34,375	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	30,509,025	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	30,938	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	22,015,180	-
BNP Paribas	US Dollar	30,938	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	-	8,273
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	30,938	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	9,152,186
BNP Paribas	US Dollar	27,818	21 Oktober/ October 2014	28 Oktober/ October 2017	6,801,682	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	25,500	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	14,334,575	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	12 Agustus / August 2014	19 Agustus / August 2017	16,245,035	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	25,500	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	11,664,764	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	19,613,103	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	25,500	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	10,483,910	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	14,189,935	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	64,774,357	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	64,697,331	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar	23,182	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	21,671,214	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar	23,182	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	21,401,278	-
BNP Paribas	US Dollar	23,182	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	20,752,781	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	21,250	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	13,730,588	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	20,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	54,249,311	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	53,638,006	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	18,545	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	972,687	-
BNP Paribas	US Dollar	17,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	13,954,744	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	17,188	8 April / April 2014	16 April / April 2017	15,497,105	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	17,143	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	52,936,163	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	17,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	8,543,220	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	16,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	43,182,905	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	16,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	43,131,554	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	903,828
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	1,983,983
JP Morgan Chase Bank	US Dollar	15,455	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	13,522,566	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,750	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	9,070,738	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	12,000	26 September / September 2014	30 September / September 2017	3,952,703	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	10,000	1 November / November 2011	20 Januari / January 2015	32,861,305	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<b>Cross Currency Swap</b>					
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 8,000	29 November / November 2011	20 Januari / January 2015	23,624,379	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 7,600	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2015	23,136,410	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 7,292	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	5,971,237	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 7,292	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	6,505,722	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 7,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	20,361,717	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,563	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	4,697,481	-
BNP Paribas	US Dollar 6,563	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	13,424	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 6,563	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	1,989,156
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	5,569,610	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	5,603,586	-
BNP Paribas	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	5,819,631	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 3,939	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	3,057,142	-
BNP Paribas	US Dollar 3,646	16 April / April 2014	23 April / April 2017	2,976,245	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,646	8 April / April 2014	16 April / April 2017	3,304,201	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,636	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	631,454	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,636	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	238,557	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	184,659
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	414,122
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 3,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	11,167,624	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 2,917	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober / October 2016	1,933,400	-
BNP Paribas	US Dollar 2,182	21 Oktober / October 2014	28 Oktober/ October 2017	539,759	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	1,127,412	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	12 Agustus / August 2014	19 Agustus/ August 2017	1,280,822	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 2,000	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	920,921	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	1,545,521	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	824,809	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	1,119,227	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 2,000	16 Agustus / August 2011	20 Januari / January 2015	7,413,618	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,818	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	1,705,922	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 1,818	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	1,684,675	-
BNP Paribas	US Dollar 1,818	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,633,807	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,667	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	1,082,516	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,454	9 Desember / December 2014	15 Desember/ December 2017	79,500	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,332	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	669,658	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,211	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,064,653	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	1,185,882	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,193,170	-
BNP Paribas	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,239,036	-
	US Dollar 1,000,493			927,043,728	14,636,207

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2013 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
<b>Cross Currency Swap</b>						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar	30,000	1 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	96,693,666	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	83,014,795	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	82,733,920	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	28,572	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2016	87,519,908	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	25,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	69,988,408	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	25,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	66,609,886	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	67,930,467	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	22,800	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2015	66,313,157	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	21,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	57,626,789	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	20,625	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober/ October 2016	10,435,308	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	US Dollar	20,000	10 Maret/ March 2011	17 Maret/ March 2014	67,183,818	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	55,343,197	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	55,155,947	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar	12,000	21 Januari/ January 2011	7 Juli/ July 2014	33,960,248	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	10,267	15 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	36,906,195	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	10,000	13 Mei/ May 2011	7 Juli/ July 2014	34,236,293	-
PT Bank International Indonesia Tbk.	US Dollar	9,333	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	34,626,865	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	9,333	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	30,053,698	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	9,333	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	30,043,423	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	9,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	32,415,768	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,333	14 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	30,562,162	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,250	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	8,635,017	-
BNP Paribas	US Dollar	8,250	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	7,568,455	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	8,250	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	7,561,647	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	8,000	24 Januari/ January 2011	7 Juli/ July 2014	22,237,209	-
PT Bank International Indonesia Tbk.	US Dollar	7,333	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	27,217,952	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	7,333	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	23,632,314	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	7,333	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	23,624,354	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar	6,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	22,071,366	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,000	16 Februari/ February 2011	07 Juli/ July 2014	18,392,738	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,600	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	19,979,417	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	4,732	14 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	17,082,493	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,400	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	15,710,487	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	4,375	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober/ October 2016	2,234,548	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	4,000	16 Februari/ February 2011	7 Juli/ July 2014	12,051,362	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,750	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	1,842,647	-
BNP Paribas	US Dollar	1,750	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	1,615,689	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	1,750	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	1,614,220	-
	US Dollar	489,702			1,362,425,833	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp 000)
PT Astra International Tbk.	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	<u>280.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>280.000.000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 346.500.000 dari laba bersih tahun 2014 (2014: Rp 622.159.703 dari laba bersih tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2014 dan 2013: Rp 671.761.672 dari laba bersih tahun 2012 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 April 2013).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan tanggal 6 Oktober 2015, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 245.840.000 dari laba bersih tahun 2015 periode berjalan (2014: Rp 307.000.000 dari laba bersih tahun 2014 periode berjalan dan 2013: Rp 281.000.000 berdasarkan Rapat Direksi 22 September 2014).

**15. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

At the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2015, the shareholders approved final dividend of Rp 346,500,000 to be paid from 2014 net profit. (2014: Rp 622,159,703 to be paid from 2013 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2014 and 2013: Rp 671,761,672 to be paid from 2012 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 15 April 2013).

At the Directors Meeting on 6 October 2015, the Directors approved an interim dividend of Rp 245,840,000 to be paid from 2015 net profit (2014: Rp 307,000,000 to be paid from current year's net profit and 2013: 281,000,000 based on the Directors Meeting on 22 September 2014).

**16. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 3.100.000 (2014: Rp 2.100.000 dan 2013: Rp 1.100.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

As at 31 December 2015, the Company has set up a statutory reserves of Rp 3,100,000 (2014: Rp 2,100,000 and 2013: Rp 1,100,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	2015	2014	2013
Penghasilan pembiayaan konsumen			
- Pihak ketiga	5,279,018,438	4,086,143,670	2,367,885,752
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah			
- Pihak ketiga	461,972,469	401,245,248	1,150,260,150
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - wakalah			
- Pihak ketiga	-	202,094	4,982,535

**17. CONSUMER FINANCING INCOME**

Consumer financing income  
Third parties -

Income from murabahah  
sharia consumer financing  
Third parties -

Income from wakalah  
sharia consumer financing  
Third parties -

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN  
(lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - Pihak ketiga	1,165,456,326	1,174,245,096	1,181,822,016	<i>Income from joint financing without recourse Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - murabahah - Pihak ketiga	<u>248,695,671</u>	<u>326,731,903</u>	<u>487,899,591</u>	<i>Income from joint financing without recourse - murabahah Third parties -</i>
	<u><u>7,155,142,904</u></u>	<u><u>5,988,568,011</u></u>	<u><u>5,192,850,044</u></u>	

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

18. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Denda atas keterlambatan pembayaran	123,510,890	121,799,602	145,409,841	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>12,432,471</u>	<u>15,231,393</u>	<u>9,931,246</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u><u>135,943,361</u></u>	<u><u>137,030,995</u></u>	<u><u>155,341,087</u></u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bunga bank	<u>29,751,360</u>	<u>59,693,418</u>	<u>37,474,811</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u><u>29,751,360</u></u>	<u><u>59,693,418</u></u>	<u><u>37,474,811</u></u>	
	<u><u>165,694,721</u></u>	<u><u>196,724,413</u></u>	<u><u>192,815,898</u></u>	

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN

19. OTHER INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	131,838,821	143,241,708	165,817,112	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	439,785	434,844	719,177	<i>Excess receipts from customers</i>
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	48,005	95,279	(92,163)	<i>Gain/(Loss) on sale of fixed asset – net (refer to Note 8)</i>
Hasil restitusi atas pemeriksaan pajak	-	-	1,340,414	<i>Refund from tax assessment</i>
Lain-lain	<u>6,329,331</u>	<u>10,282,115</u>	<u>5,189,352</u>	<i>Others</i>
	<u><u>138,655,942</u></u>	<u><u>154,053,946</u></u>	<u><u>172,973,892</u></u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	<u>2013<sup>1)</sup></u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,038,071,843	954,011,538	883,216,611	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sewa	151,776,838	118,802,350	114,587,812	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	181,444,492	51,261,258	102,929,340	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa tenaga ahli	174,753,999	206,967,306	161,140,892	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	109,799,184	99,440,439	87,343,655	<i>Depreciation (refer to Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	93,337,497	89,879,579	60,327,069	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	78,832,735	66,755,572	46,897,614	<i>Communications</i>
Perjalanan	58,585,873	43,202,387	37,852,576	<i>Travelling</i>
Perlengkapan kantor	50,547,367	47,887,530	41,205,830	<i>Office supplies</i>
Pajak dan perizinan	27,214,267	9,806,643	18,044,757	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik, air dan gas	28,064,813	25,809,779	21,673,204	<i>Electricity, water and gas</i>
Pelatihan	25,740,830	27,009,747	26,370,054	<i>Training</i>
Beban pajak final	8,436,766	14,984,962	9,481,211	<i>Final tax expense</i>
Representasi dan jamuan	6,646,257	5,498,460	4,844,096	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan dan kontribusi	4,346,006	6,863,424	10,097,442	<i>Donations and contributions</i>
Lain-lain	<u>7,554,719</u>	<u>3,433,804</u>	<u>4,460,743</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,045,153,486</u></u>	<u><u>1,771,614,778</u></u>	<u><u>1,630,472,906</u></u>	

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

Reclassified, refer to note 30 <sup>1)</sup>



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan	84,159,555	73,275,282	73,136,604	Salary, wages and allowances
Sewa	43,018,993	43,213,859	39,396,206	Rental
Asuransi	5,045,922	4,739,814	5,185,846	Insurance
Jasa tenaga ahli	542,426	703,063	633,577	Professional fee
	<u>132,766,896</u>	<u>121,932,018</u>	<u>118,352,233</u>	
	<u>2,177,920,382</u>	<u>1,893,546,796</u>	<u>1,748,825,139</u>	

<sup>1)</sup> Telah direklasifikasi, lihat catatan 30

Reclassified, refer to note 30 <sup>1)</sup>

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2015	2014	2013	
Bunga pinjaman bank	1,360,526,764	502,986,108	495,478,205	Interest on bank loans
Bunga obligasi	489,496,433	891,793,281	656,762,741	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	201,468,678	158,552,983	106,778,672	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13a)	9,540,887	9,775,347	13,967,998	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13a)
Kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	1,028,957	19,210,634	10,839,694	Loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,062,061,719</u>	<u>1,582,318,353</u>	<u>1,283,827,310</u>	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2015	2014	2013	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	99,075,367	84,073,715	56,198,097	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	83,293,787	86,750,018	72,932,035	Other long-term benefits
	<u>182,369,154</u>	<u>170,823,733</u>	<u>129,130,132</u>	
Bagian jangka pendek	34,229,113	20,819,099	8,794,768	Current portion
Bagian jangka panjang	148,140,041	150,004,634	120,335,364	Non-current portion
	<u>182,369,154</u>	<u>170,823,733</u>	<u>129,130,132</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode projected unit credit. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 15 Januari 2016, 15 Januari 2015 dan 15 Januari 2014.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2015, 2014 dan 2013 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 15 January 2016, 15 January 2015 and 15 January 2014.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2015	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8% - 9%	7% - 8%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	7.5%	Future salary increases

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>
Nilai kini kewajiban	124,785,366	108,379,750	78,856,069
Nilai wajar aset program	(25,709,999)	(24,306,035)	(22,657,972)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>99,075,367</u>	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 30

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

	2015		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715
Biaya jasa kini	13,210,789	-	13,210,789
Beban/(penghasilan) bunga	9,238,285	(1,959,336)	7,278,949
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	926,714	926,714
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(16,730,146)	-	(16,730,146)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	13,111,312	-	13,111,312
luran pemberi kerja	-	(123,175)	(123,175)
luran pekerja	248,167	(248,167)	-
Imbalan yang dibayar	(2,865,376)	-	(2,865,376)
Pindahan dari entitas afiliasi	192,585	-	192,585
Pada akhir tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367
Bagian jangka pendek			3,914,032
Bagian jangka panjang			<u>95,161,335</u>
			<u>99,075,367</u>

	2014		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	78,856,069	(22,657,972)	56,198,097
Biaya jasa kini	25,577,465	-	25,577,465
Beban/(penghasilan) bunga	6,944,974	(1,672,046)	5,272,928
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(240,908)	(240,908)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(14,914,855)	-	(14,914,855)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	15,599,207	-	15,599,207
luran pemberi kerja	-	(228,072)	(228,072)
luran pekerja	228,072	(228,072)	-
Imbalan yang dibayar	(2,634,168)	492,963	(2,141,205)
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(1,277,014)	-	(1,277,014)
Pada akhir tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715
Bagian jangka pendek			3,632,218
Bagian jangka panjang			<u>80,441,497</u>
			<u>84,073,715</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

Present value of obligations  
Fair value of plan assets

Net post-employment benefit liabilities

As restated, refer to note 30 <sup>1)</sup>

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

At beginning of year  
Current service cost  
Interest expense/(income)  
Remeasurements:  
Return on plan assets, -  
excluding amounts included in interest expense/(income)  
Change in financial -  
assumptions  
Experience adjustment -  
on obligation  
Employer's contributions  
Employee's contributions  
Benefits paid  
Transfer from affiliated companies  
At end of year  
Current portion  
Non-current portion

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows: (continued)

	2013			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun <i>At beginning of year</i>	84,288,673	(21,926,321)	62,362,352	
Biaya jasa kini	11,682,026	-	11,682,026	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	5,525,430	(1,963,246)	3,562,184	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	1,006,633	1,006,633	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(26,974,679)	-	(26,974,679)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,210,031	-	6,210,031	Experience adjustment on obligation
luran pemberi kerja	-	(73,003)	(73,003)	Employer's contributions
luran pekerja	206,035	(206,035)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(2,255,068)	504,000	(1,751,068)	Benefits paid
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	173,621	-	173,621	Transfer (to)/from affiliated companies
Pada akhir tahun	78,856,069	(22,657,972)	56,198,097	At end of year
Bagian jangka pendek			2,560,757	Current portion
Bagian jangka panjang			53,637,340	Non-current portion
			56,198,097	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 21 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 21 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2015	2014	2013	
Kurang dari satu tahun	9,360,712	2,528,958	2,498,760	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	6,562,750	4,494,867	2,425,510	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	26,842,373	26,253,356	18,125,515	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	4,620,021,316	4,162,635,144	2,771,621,591	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(25,637,108)	35,732,254	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	37,397,610	(27,076,149)	Future salary increases

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	2015	2014	2013	
Instrumen ekuitas	43%	41%	44%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	53%	49%	52%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	4%	10%	4%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk. (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp nihil.

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	2015	2014	2013	
Instrumen ekuitas	43%	41%	44%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	53%	49%	52%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	4%	10%	4%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk. (Grup)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp nihil.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Awal tahun	86,750,018	72,932,035	59,334,415	Beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	29,390,943	25,131,449	20,846,829	Total expense charged in the profit or loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	5,533,160	-	606,373	Unrecognised past service cost
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(24,442,548)	(4,282,966)	(1,702,775)	Net actuarial gain recognised
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(13,937,786)</u>	<u>(7,030,500)</u>	<u>(6,152,807)</u>	Contributions/benefit paid
Saldo akhir	<u>83,293,787</u>	<u>86,750,018</u>	<u>72,932,035</u>	Ending balance
Bagian jangka pendek	30,315,081	18,578,124	7,748,590	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>52,978,706</u>	<u>68,171,894</u>	<u>65,183,445</u>	Non-current portion
	<u>83,293,787</u>	<u>86,750,018</u>	<u>72,932,035</u>	

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	22,869,867	20,212,958	17,352,659	Current service cost
Biaya bunga	6,521,076	4,918,491	3,494,170	Interest cost
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(24,442,548)	(4,282,966)	(1,702,775)	Net actuarial gain recognised
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>5,533,160</u>	<u>-</u>	<u>606,373</u>	Unrecognised past service cost
	<u>10,481,555</u>	<u>20,848,483</u>	<u>19,750,427</u>	

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last five years are as follows:

	<u>31 Desember/December</u>					
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	124,785,366	108,379,750	78,856,069	84,288,673	57,549,493	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(25,709,999)</u>	<u>(24,306,035)</u>	<u>(22,657,972)</u>	<u>(21,926,321)</u>	<u>(28,262,964)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	<u>99,075,367</u>	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>	<u>62,362,352</u>	<u>29,286,529</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>926,714</u>	<u>(85,030)</u>	<u>1,006,633</u>	<u>313,191</u>	<u>(787,530)</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>13,111,312</u>	<u>(14,048,935)</u>	<u>6,210,031</u>	<u>(4,373,567)</u>	<u>6,143,750</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2015, 2014 and 2013 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

## PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

##### **PT Astra International Tbk. (AI)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk. adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

##### **PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan gedung dan peralatan pada AAB.

##### **PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

##### **PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

##### **PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)**

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

#### 23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

##### **PT Astra International Tbk. (AI)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk., a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk.'s largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.*

*The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.*

##### **PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

*AI is the indirect controlling shareholder of AAB.*

*The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.*

##### **PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

*AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.*

##### **PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)**

*AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.*

##### **PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)**

*AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**PT Astra Multi Finance (AMF)**

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

**PT Samadista Karya (SK)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

**Manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**PT Astra Multi Finance (AMF)**

*AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.*

*The Company and AMF entered into operational cooperation agreement on the scope of operations in electronics consumer financing.*

**PT Matra Graha Sarana (MGS)**

*AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has in turn entered into renting agreement for its branch office building with MGS.*

**PT Serasi Autoraya (SERA)**

*AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.*

**Dana Pensiun Astra (DPA)**

*Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).*

**PT Samadista Karya (SK)**

*AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.*

**PT Sedaya Multi Investama (SMI)**

*AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.*

**Key management**

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Directors and Division Heads of the Company.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Kas dan setara kas</b>				<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Permata Tbk.	6,852,893	156,931,931	277,518,478	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.62%</u>	<u>1.29%</u>	Percentage of total assets
<b>Piutang lain-lain</b>				<b>Other receivables</b>
- Pinjaman manajemen kunci	4,975,770	4,245,636	5,023,349	Key management loans -
- Piutang lain-lain				Other receivables -
PT Astra Multi Finance	63,278,603	35,156,718	-	PT Astra Multi Finance
	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	<u>5,023,349</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.24%</u>	<u>0.16%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets
<b>Beban dibayar dimuka</b>				<b>Prepayments</b>
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	385,034	-	1,966,388	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa				Rental -
PT Matra Graha Sarana	4,607,451	2,059,365	-	PT Matra Graha Sarana
PT Astra International Tbk.	59,384	38,519	36,258	PT Astra International Tbk.
	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>				<b>Dealer payables</b>
PT Astra International Tbk.	7,998,041	24,454,671	19,585,607	PT Astra International Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.12%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>				<b>Other payables</b>
PT Astra Multi Finance	-	-	1,495,449	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	149	198,773	-	PT Matra Graha Sarana
	<u>149</u>	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang premi asuransi</b>				<b>Insurance premium payables</b>
PT Asuransi Astra Buana	519,667,218	551,192,645	513,412,261	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.26%</u>	<u>2.65%</u>	<u>2.99%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Akrual</b>				<b>Accruals</b>
PT Serasi Autoraya	787,270	2,656,202	2,427,480	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Pendapatan bunga dan denda</b>				<b>Interest and penalty income</b>
PT Bank Permata Tbk.	29,751,360	59,693,418	37,474,811	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	<u>17.96%</u>	<u>30.34%</u>	<u>19.44%</u>	Percentage of total interest and penalty income



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2015	2014	2013	
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
- Gaji, upah dan kesejahteraan				<i>Salary, wages and allowances -</i>
Direksi dan				<i>Directors and key management</i>
manajemen kunci	54,080,294	48,689,769	52,895,941	<i>Dana Pensiun Astra</i>
Dana Pensiun Astra	30,079,261	24,585,513	20,240,663	<i>Rental -</i>
- Sewa				<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Serasi Autoraya	28,267,534	27,546,009	27,535,822	<i>PT Samadista Karya</i>
PT Samadista Karya	10,870,589	13,572,227	11,716,439	<i>PT Matra Graha Sarana</i>
PT Matra Graha Sarana	3,880,870	2,059,365	-	<i>PT Astra International Tbk.</i>
PT Astra International Tbk.	-	36,258	143,945	<i>Insurance -</i>
- Asuransi				<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Asuransi Astra Buana	5,045,922	4,739,814	5,185,846	<i>Professional fee -</i>
- Jasa tenaga ahli				<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Serasi Autoraya	533,807	641,460	633,577	<i>PT Sedaya Multi Investama</i>
PT Sedaya Multi Investama	8,619	31,603	-	<i>PT Astra International Tbk.</i>
PT Astra International Tbk.	-	30,000	-	
	<u>132,766,896</u>	<u>121,932,018</u>	<u>118,352,233</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.10%</u>	<u>6.49%</u>	<u>6.80%</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors			
	2015	2014	2013	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	34,904,196	32,511,723	33,988,573	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,532,265</u>	<u>324,903</u>	<u>499,712</u>	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>36,436,461</u>	<u>32,836,626</u>	<u>34,488,285</u>	<i>Total</i>
	Personil Manajemen Kunci/ Other Key Management Personnel			
	2015	2014	2013	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	19,176,098	16,178,046	18,907,368	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,544,681</u>	<u>2,326,100</u>	<u>644,615</u>	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>22,720,779</u>	<u>18,504,146</u>	<u>19,551,983</u>	<i>Total</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA

a. Pembiayaan bersama

**Pembiayaan bersama *without recourse***

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint finance provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2016
PT Bank Permata Tbk.	Rp 6,100,000,000	19 Desember/ December 2014 – 19 Desember/ December 2016
PT Bank Commonwealth	Rp 3,000,000,000	1 Juli/July 2015 – 1 Juli/July 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Rp 2,500,000,000	26 September/September 2014 – 26 September/September 2015
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 1,200,000,000	31 Oktober/October 2013 – 31 Oktober/October 2016
PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2016
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	02 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2016

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**Pembiayaan Syariah**

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

24. COOPERATION AGREEMENTS

a. *Joint Financing*

***Joint financing without recourse***

*The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2015 as follows:*

*In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.*

*In these joint financing arrangements without recourse, the Company will extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

*In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.*

***Sharia financing***

*The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)****a. Pembiayaan bersama (lanjutan)****Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan Permata Syariah, CIMB Niaga Syariah, dan Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)****a. Joint Financing (continued)****Sharia financing (continued)**

*In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their instalment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah.*

*In sharia joint financing without recourse arrangements with Permata Syariah and CIMB Niaga Syariah, the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.*

*The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their instalment obligation to the Company.*

<b>Pemberi pembiayaan bersama/ Joint finance provider</b>	<b>Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Bank Permata – unit usaha syariah	Rp 3,000,000,000	21 Januari/January 2015 – 21 Januari/January 2016
PT Bank Panin Syariah	Rp 1,500,000,000	12 September/September 2012 – 30 Desember/December 2020
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ sharia unit business)	Rp 500,000,000	19 November/November 2014 – 26 September/September 2015

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 4.472.525.510 (2014: Rp 3.856.553.403 dan 2013: Rp 7.153.749.503).

*As at 31 December 2015, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 4,472,525,510 (2014: Rp 3,856,553,403 and 2013: Rp 7,153,749,503).*

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan wakalah yang dikelola oleh Perseroan. (2014: Nihil dan 2013: Nihil).

*As at 31 December 2015, there's no outstanding wakalah financing receivables managed by the Company. (2014: Nill and 2013: Nill ).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**
**b. Penyalur kendaraan**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

**c. Asuransi**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

**25. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: sepeda motor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**  
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**  
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

**24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**
**b. Dealers**

*The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.*

**c. Insurance**

*The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.*

**25. SEGMENT INFORMATION**

*The Company's operating segments represent the business product, as follows: motorcycle, electronic and others.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- **Motor vehicle**  
*Included in the motor vehicle segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.*
- **Electronic**  
*Included in the electronic segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.*
- **Others**  
*Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with centralized treasury operations in the form of borrowings and securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan dibawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi**

**Reporting format - operating segments**

	2015				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	6,687,769,713	467,373,191	-	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	110,857,783	12,653,107	42,183,831	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	130,349,112	1,489,708	6,817,122	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan	<u>6,928,976,608</u>	<u>481,516,006</u>	<u>49,000,953</u>	<u>7,459,493,567</u>	Total income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban usaha	-	-	(2,068,121,198)	(2,068,121,198)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,062,061,719)	(2,062,061,719)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(646,881,249)	(71,911,642)	-	(718,792,891)	Allowance for impairment losses
Beban penyusutan	-	-	(109,799,184)	(109,799,184)	Depreciation expense
Beban penurunan nilai lain-lain	(441,618,836)	(15,703,017)	-	(457,321,853)	Other impairment charges
Jumlah beban	<u>(1,088,500,085)</u>	<u>(87,614,659)</u>	<u>(4,239,982,101)</u>	<u>(5,416,096,845)</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	5,840,476,523	393,901,347	(4,190,981,148)	2,043,396,722	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(536,733,764)	(536,733,764)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,840,476,523</u>	<u>393,901,347</u>	<u>(4,727,714,912)</u>	<u>1,506,662,958</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>24,443,400,168</u>	<u>833,820,196</u>	<u>3,457,148,562</u>	<u>28,734,368,926</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23,011,425,863</u>	<u>23,011,425,863</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 178 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Reporting format - geographical segments

Geographical segment consists of 178 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Information concerning geographical segments is as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Penghasilan</b>				<b>Income</b>
- Area Jabodetabek	1,537,733,833	1,251,628,068	1,064,717,898	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	573,443,714	536,859,951	389,480,075	West Java area -
- Area Jawa Tengah	809,799,921	609,379,932	534,941,177	Central Java area -
- Area Jawa Timur	973,296,609	755,182,390	687,664,235	East Java area -
- Area Sumatera	1,670,562,933	1,386,123,286	1,370,197,257	Sumatera area -
- Area Kalimantan	684,805,325	611,092,962	592,038,091	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	638,308,602	674,893,757	567,897,140	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	571,542,630	514,186,024	351,703,961	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>7,459,493,567</u>	<u>6,339,346,370</u>	<u>5,558,639,834</u>	Total income
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
- Area Jabodetabek	6,428,319,044	5,660,090,474	4,818,800,856	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,483,614,923	2,163,556,175	1,792,612,513	West Java area -
- Area Jawa Tengah	3,730,609,623	3,071,668,848	2,519,264,912	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,239,506,066	4,392,997,396	3,440,153,598	East Java area -
- Area Sumatera	6,216,023,267	5,773,763,639	5,064,098,218	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,134,971,708	2,278,692,376	2,033,577,913	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	1,931,798,637	1,738,968,718	1,578,152,928	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	2,106,181,861	1,789,137,562	1,576,758,190	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>30,271,055,129</u>	<u>26,868,875,188</u>	<u>22,823,419,128</u>	Total assets
Dikurangi:				Deducted by:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,536,686,203)</u>	<u>(1,491,276,175)</u>	<u>(1,301,442,773)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Total aset</b>	<u>28,734,368,926</u>	<u>25,377,599,013</u>	<u>21,521,976,355</u>	<b>Total assets</b>

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

26. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	2015	2014	2013	
Laba bersih	1,506,662,958	1,307,202,759	1,205,279,834	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>5,381</u>	<u>4,668</u>	<u>4,304</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	2015		2014		2013		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i> )	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i> (dalam ribuan/ <i>In thousand</i> )	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US Dollar 8,124	112,071	US Dollar 9,295	115,630	US Dollar 407,960	4,972,624	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman	US Dollar (839,130,951)	(11,575,811,469)	US Dollar (1,000,492,857)	(12,446,131,141)	US Dollar (469,704,761)	(5,725,231,338)	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	US Dollar -	-	US Dollar -	-	US Dollar (20,000,000)	(243,780,000)	Securities issued
Dikurangi: Lindung Nilai	US Dollar 839,130,951	11,575,811,469	US Dollar 1,000,492,857	12,446,131,141	US Dollar 489,704,761	5,969,011,338	Less: Hedging
Aset bersih	8,124	112,071	9,295	115,630	407,960	4,972,624	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 839.130.951 (2014: Dolar AS 1.000.492.857 dan 2013: Dolar AS 489.704.762) (lihat Catatan 14).

Perseroan berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungnilaikan.

**(ii) Risiko kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management.

**(i) Foreign exchange risk**

The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the USD Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 31 December 2015, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 839,130,951 (2014: US Dollar 1,000,492,857 and 2013: US Dollar 489,704,762) (refer to Note 14).

The Company is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 31 December 2015, 2014 dan 2013, quality of financial assets are divided as follows:

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	25,600,027,450	1,699,197,444	199,517,213	27,498,742,107	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	187,953,883	-	-	187,953,883	Other receivables
Aset derivatif	<u>1,659,457,240</u>	-	-	<u>1,659,457,240</u>	Derivative assets
Jumlah aset	<u>27,578,722,025</u>	<u>1,699,197,444</u>	<u>199,517,213</u>	<u>29,477,436,682</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,576,577,489)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>27,900,859,193</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

		2014					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	-	437,101,733	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	22,974,435,569	1,606,672,071	176,878,917	24,757,986,557	Consumer financing receivables		
Piutang lain-lain	137,396,648	-	-	137,396,648	Other receivables		
Aset derivatif	<u>927,043,728</u>	-	-	<u>927,043,728</u>	Derivative assets		
Jumlah aset	<u>24,475,977,678</u>	<u>1,606,672,071</u>	<u>176,878,917</u>	<u>26,259,528,666</u>	Total assets		
Dikurangi:					Less:		
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,521,406,984)</u>	Allowance for impairment losses		
				<u>24,738,121,682</u>			
		2013					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	575,048,809	-	-	-	575,048,809	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	18,785,851,938	1,220,339,416	127,246,568	20,133,437,922	Consumer financing receivables		
Piutang lain-lain	85,779,005	-	-	85,779,005	Other receivables		
Aset derivatif	<u>1,362,425,833</u>	-	-	<u>1,362,425,833</u>	Derivative assets		
Jumlah aset	<u>20,809,105,585</u>	<u>1,220,339,416</u>	<u>127,246,568</u>	<u>22,156,691,569</u>	Total assets		
Dikurangi:					Less:		
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,325,548,572)</u>	Allowance for impairment losses		
				<u>20,831,142,997</u>			

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2015, 2014 and 2013 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2015			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	19,967,211,522	873,185,079	20,840,396,601	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	3,787,735,577	215,369,203	4,003,104,780	
Elektronik	747,069,673	9,456,396	756,526,069	
	<u>24,502,016,772</u>	<u>1,098,010,678</u>	<u>25,600,027,450</u>	
	2014			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	18,025,120,061	825,595,933	18,850,715,994	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	3,204,419,028	175,737,214	3,380,156,242	
Elektronik	731,930,250	11,633,083	743,563,333	
	<u>21,961,469,339</u>	<u>1,012,966,230</u>	<u>22,974,435,569</u>	
	2013			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	14,362,196,279	1,076,266,328	15,438,462,607	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	2,443,276,167	183,092,879	2,626,369,046	
Elektronik	670,755,574	50,264,711	721,020,285	
	<u>17,476,228,020</u>	<u>1,309,623,918</u>	<u>18,785,851,938</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran  
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good  
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience  
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

An aging analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2015, 2014 and 2013 is set out below:

2015					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	873,094,218	278,062,114	25,620,996	1,176,777,328	1 - 30 days
31 - 60 hari	267,981,266	94,316,077	11,307,712	373,605,055	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,095,391	37,669,383	6,050,287	148,815,061	61 - 90 days
	<u>1,246,170,875</u>	<u>410,047,574</u>	<u>42,978,995</u>	<u>1,699,197,444</u>	
2014					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	869,407,199	255,933,583	32,844,840	1,158,185,622	1 - 30 days
31 - 60 hari	233,124,306	79,298,689	13,078,495	325,501,490	31 - 60 days
61 - 90 hari	88,318,859	28,134,108	6,531,992	122,984,959	61 - 90 days
	<u>1,190,850,364</u>	<u>363,366,380</u>	<u>52,455,327</u>	<u>1,606,672,071</u>	
2013					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	737,896,314	146,920,955	24,822,740	909,640,009	1 - 30 days
31 - 60 hari	178,632,150	46,298,584	10,347,097	235,277,831	31 - 60 days
61 - 90 hari	56,466,423	14,526,123	4,429,030	75,421,576	61 - 90 days
	<u>972,994,887</u>	<u>207,745,662</u>	<u>39,598,867</u>	<u>1,220,339,416</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## (ii) Risiko kredit (lanjutan)

## Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	972,936,083	365,022,372	153,317,721	1,491,276,176	Beginning balance
Penambahan	360,694,835	286,186,413	71,911,642	718,792,890	Additions
Penghapusan piutang	(511,046,228)	(126,451,109)	(35,885,526)	(673,382,863)	Written-off
Saldo akhir	<u>822,584,690</u>	<u>524,757,676</u>	<u>189,343,837</u>	<u>1,536,686,203</u>	Ending balance
	2014				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	941,351,508	244,505,474	115,585,791	1,301,442,773	Beginning balance
Penambahan	469,326,607	216,693,501	76,669,959	762,690,067	Additions
Penghapusan piutang	(437,742,035)	(96,176,602)	(38,938,028)	(572,856,665)	Written-off
Saldo akhir	<u>972,936,080</u>	<u>365,022,373</u>	<u>153,317,722</u>	<u>1,491,276,175</u>	Ending balance
	2013				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,021,256,344	200,358,636	93,451,856	1,315,066,836	Beginning balance
Penambahan	368,470,569	136,735,766	59,945,448	565,151,783	Additions
Penghapusan piutang	(448,375,405)	(92,588,928)	(37,811,513)	(578,775,846)	Written-off
Saldo akhir	<u>941,351,508</u>	<u>244,505,474</u>	<u>115,585,791</u>	<u>1,301,442,773</u>	Ending balance

## (iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Perseroan meminimalisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/kontrak "Derivatif".

Tabel di bawah ini menyajikan aset produktif dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

## 27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## (ii) Credit risk (continued)

## Credit quality of financial assets (lanjutan)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2015				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	972,936,083	365,022,372	153,317,721	1,491,276,176	Beginning balance
Penambahan	360,694,835	286,186,413	71,911,642	718,792,890	Additions
Penghapusan piutang	(511,046,228)	(126,451,109)	(35,885,526)	(673,382,863)	Written-off
Saldo akhir	<u>822,584,690</u>	<u>524,757,676</u>	<u>189,343,837</u>	<u>1,536,686,203</u>	Ending balance
	2014				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	941,351,508	244,505,474	115,585,791	1,301,442,773	Beginning balance
Penambahan	469,326,607	216,693,501	76,669,959	762,690,067	Additions
Penghapusan piutang	(437,742,035)	(96,176,602)	(38,938,028)	(572,856,665)	Written-off
Saldo akhir	<u>972,936,080</u>	<u>365,022,373</u>	<u>153,317,722</u>	<u>1,491,276,175</u>	Ending balance
	2013				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	1,021,256,344	200,358,636	93,451,856	1,315,066,836	Beginning balance
Penambahan	368,470,569	136,735,766	59,945,448	565,151,783	Additions
Penghapusan piutang	(448,375,405)	(92,588,928)	(37,811,513)	(578,775,846)	Written-off
Saldo akhir	<u>941,351,508</u>	<u>244,505,474</u>	<u>115,585,791</u>	<u>1,301,442,773</u>	Ending balance

## (iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The Company minimalises interest rate exposure with prioritizing on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2015											
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	-	-	27,498,742,107	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	187,953,883	-	187,953,883	Other receivables
Jumlah aset keuangan	131,283,452	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	187,953,883	-	27,817,979,442	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,576,577,489)	Allowance for impairment losses
Jumlah											26,241,401,953	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	388,902,713	-	388,902,713	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	11,392,063	-	11,392,063	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	519,667,218	-	519,667,218	Insurance
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	361,746,828	-	361,746,828	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	2,327,050,988	432,969,882	220,896,464	-	-	-	2,980,917,334	Borrowings
- Dolar AS	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	-	-	-	-	-	-	11,485,928,309	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,537,754,524	743,847,815	2,640,090,737	-	-	-	6,921,693,076	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	5,864,805,512	1,176,817,697	2,860,987,201	-	1,281,708,822	-	22,670,247,541	Total financial liabilities
	(6,622,287,421)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	(10,713,584,877)	6,874,717,048	(82,811,493)	90,641,265	(1,093,754,939)	-	5,147,731,901	
Derivatif	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	(6,753,570,873)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	131,283,452	-	-	-	3,860,014,004	2,877,679,898	(818,131,779)	90,641,265	(1,093,754,939)	-	5,147,731,901	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai											3,571,154,412	Net position, net of allowance for impairment losses
	2014											
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	-	-	-	-	-	-	-	437,101,733	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	14,776,837,265	7,232,163,846	2,641,754,642	107,230,804	-	-	24,757,986,557	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	137,396,648	-	137,396,648	Other receivables
Jumlah aset keuangan	437,101,733	-	-	-	14,776,837,265	7,232,163,846	2,641,754,642	107,230,804	137,396,648	-	25,332,484,938	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,521,406,984)	Allowance for impairment losses
Jumlah											23,811,077,954	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	462,458,220	-	462,458,220	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	49,088,298	-	49,088,298	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	551,192,645	-	551,192,645	Insurance
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	406,811,709	-	406,811,709	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	1,304,851,598	374,484,461	165,849,988	-	-	-	1,845,186,047	Borrowings
- Dolar AS	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	-	-	-	-	-	-	12,313,495,163	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,438,644,765	1,687,570,145	743,188,545	-	-	-	4,869,403,455	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	3,743,496,363	2,062,054,606	909,038,533	-	1,469,550,872	-	20,497,635,537	Total financial liabilities
	(4,855,436,185)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	(11,033,340,902)	5,170,109,240	1,732,716,109	107,230,804	(1,332,154,224)	-	4,834,849,401	
Derivatif	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	(5,292,537,918)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	437,101,733	-	-	-	5,740,802,984	369,586,348	(487,718,244)	107,230,804	(1,332,154,224)	-	4,834,849,401	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai											3,313,442,417	Net position, net of allowance for impairment losses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2013								Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	575,048,809	-	-	-	-	-	-	-	-	575,048,809	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	12,755,569,524	5,456,634,330	1,850,644,045	70,590,023	-	20,133,437,922	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	85,779,005	85,779,005	Other receivables
Jumlah aset keuangan	575,048,809	-	-	-	12,755,569,524	5,456,634,330	1,850,644,045	70,590,023	85,779,005	20,794,265,736	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,325,548,572)	Allowance for impairment losses
Jumlah										19,468,717,164	Total
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	395,329,829	395,329,829	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	88,572,621	88,572,621	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	513,412,261	513,412,261	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	837,585,473	837,585,473	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	1,045,063,413	632,372,292	166,500,662	-	-	1,843,936,367	Rupiah
- Dolar AS	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	-	-	-	-	-	5,084,772,360	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,816,345,922	1,632,277,824	1,686,169,726	-	-	8,134,793,472	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	5,861,409,335	2,264,650,116	1,852,670,388	-	1,834,900,184	16,898,402,383	Total financial liabilities
	(2,240,704,503)	(1,319,201,364)	(949,817,684)	-	6,894,160,189	3,191,984,214	(2,026,343)	70,590,023	(1,749,121,179)	3,895,863,353	
Derivatif	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	(2,815,753,312)	(1,319,201,364)	(949,817,684)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	575,048,809	-	-	-	4,078,406,877	1,872,782,850	(951,844,027)	70,590,023	(1,749,121,179)	3,895,863,353	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										2,570,314,781	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2015, 2014 and 2013:

2015						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	11,392,063	11,392,063	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi	519,667,218	408,842,177	109,413,494	1,410,091	1,456	Insurance premium payable
Akrual	361,746,828	361,746,828	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,726,387,927	9,984,439,855	4,740,760,840	1,001,187,232	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	7,826,655,117	4,037,111,565	1,011,746,009	2,777,797,543	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	24,834,751,866	15,192,435,201	5,861,920,343	3,780,394,866	1,456	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	11,575,811,488	6,387,741,905	4,429,344,583	758,725,000	-	In flow
Arus keluar	(10,028,524,572)	(5,481,744,638)	(3,838,476,067)	(708,303,867)	-	Out flow
Derivatif - bersih	1,547,286,916	905,997,267	590,868,516	50,421,133	-	Derivative - net
<b>2014</b>						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang penyalur kendaraan	462,458,220	462,458,220	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	49,088,298	49,088,298	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi	551,192,645	448,253,407	101,202,107	1,729,164	7,967	Insurance premium payable
Akrual	406,811,709	406,811,709	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,782,572,346	7,609,150,021	5,680,061,458	2,493,360,867	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	5,331,873,261	2,735,450,613	1,833,677,853	762,744,795	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	22,583,996,479	11,711,212,268	7,614,941,418	3,257,834,826	7,967	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	(12,446,131,143)	(5,670,477,810)	(4,531,270,000)	(2,244,383,333)	-	In flow
Arus keluar	11,364,845,715	5,086,401,548	4,154,637,500	2,123,806,667	-	Out flow
Derivatif - bersih	(1,081,285,428)	(584,076,262)	(376,632,500)	(120,576,666)	-	Derivative - net
<b>2013</b>						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang penyalur kendaraan	395,329,829	395,329,829	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	88,572,621	88,572,621	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi	513,412,261	382,426,736	128,183,920	2,777,353	24,252	Insurance premium payable
Akrual	837,585,473	837,585,473	-	-	-	Accruals
Pinjaman	7,516,881,363	4,229,807,357	2,119,705,530	1,167,368,476	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	8,620,400,586	5,039,346,355	1,695,511,449	1,885,542,782	-	Bonds -
- Private Shogun Bonds	247,195,702	247,195,702	-	-	-	Private Shogun Bonds -
Jumlah liabilitas	18,219,377,835	11,220,264,073	3,943,400,899	3,055,688,611	24,252	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	(6,090,901,348)	(3,148,360,660)	(1,552,414,260)	(1,390,126,428)	-	In flow
Arus keluar	4,746,606,860	2,369,579,478	1,239,840,478	1,137,186,904	-	Out flow
Derivatif - bersih	(1,344,294,488)	(778,781,182)	(312,573,782)	(252,939,524)	-	Derivative - net



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan hirarki nilai wajar:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2015, 2014 and 2013 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset derivatif	1.659.457.240	=	1.659.457.240	=	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	=	=	=	=	Derivative liabilities
31 Desember/December 2014					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset derivatif	927.043.728	=	927.043.728	=	Derivative assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	14.636.207	=	14.636.207	=	Derivative liabilities
31 Desember/December 2013					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset derivatif	1.362.425.833	=	1.362.425.833	=	Derivative assets



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>			<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	575,048,809	575,048,809	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	18,831,995,149	17,958,455,081	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	<u>61,673,206</u>	<u>61,673,206</u>	Other receivables
	<u>19,468,717,164</u>	<u>18,595,177,096</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>			<b>Financial liabilities:</b>
Utang penyalur kendaraan	395,329,829	395,329,829	Dealers payable
Utang lain-lain	88,572,621	88,572,621	Other payables
Utang premi asuransi	513,412,261	502,607,914	Insurance premium payables
Akrual	837,585,473	837,585,473	Accruals
Pinjaman	6,928,708,727	6,878,500,175	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
- Obligasi - bersih	7,891,274,115	7,900,500,000	Bonds - net -
- Private Shogun Bonds - bersih	<u>243,519,357</u>	<u>243,780,000</u>	Private Shogun Bonds - net -
	<u>16,898,402,383</u>	<u>16,846,876,012</u>	

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan amortised cost

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

**(vi) Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang entitas pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of accruals and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

e) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow by using discounted cash flow (level 2 – fair value hierarchy).

**(vi) Capital Risk Management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding multi finance company, the maximum gearing ratio is 10 times of total capital.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vi) Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)**

**(vi) Capital Risk Management (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman				<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	14,466,845,643	14,158,681,210	6,928,708,727	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	6,921,693,076	4,869,403,455	7,891,274,115	<i>Bonds Payable -</i>
- <i>Private Shogun Bonds</i>	-	-	243,519,357	<i>Private Shogun Bonds -</i>
Jumlah pinjaman	<u>21,388,538,719</u>	<u>19,028,084,665</u>	<u>15,063,502,199</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>5,722,943,063</u>	<u>4,586,121,773</u>	<u>4,340,396,554</u>	<i>Total Capital</i>
Gearing ratio	<u>3.74</u>	<u>4.15</u>	<u>3.47</u>	<i>Gearing ratio</i>

**28. KONTINJENSI**

**28. CONTINGENCIES**

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

*The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2015, 2014 and 2013.*

**29. KOMITMEN**

**29. COMMITMENTS**

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	4,475,791	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	8,951,582	8,951,582	8,951,582	<i>1 - 2 years</i>
>2 tahun	<u>8,951,582</u>	<u>13,427,373</u>	<u>17,903,164</u>	<i>&gt; 2 years</i>
Jumlah	<u>22,378,955</u>	<u>26,854,746</u>	<u>31,330,537</u>	<i>Total</i>

**30. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**

**30. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 1 January 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015 telah disajikan kembali atau direklasifikasi untuk mengadopsi PSAK 24 (revisi 2013) dan PSAK 46 (revisi 2014) dan menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

*Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2014, 31 December 2013 and 1 January 2013 and for the years ended 31 December 2015 and 31 December 2014 have been restated or reclassified to adopt SFAS 24 (revised 2013) and SFAS 46 (revised 2014) and to conform with presentation of the financial statements as at and year ended 31 December 2015. Details of these accounts are as follows:*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***31. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**31. OFFSETTING**

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

*The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.*

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year ended 31 December 2015 are as follows:*

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Levies
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope
- SFAS 13: Investment Property

*SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for the annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted, while other new and revised standard will become effective for the annual period beginning 1 January 2016.*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to financial statements of the Company.*